

NOTA DINAS  
NOMOR 44/IJ-IND.4/PR/VII/2024

Yth. : Inspektur Jenderal  
Dari : Inspektur III  
Hal : Penyampaian Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun 2024  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Tanggal : 04 Juli 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Lembaga Pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan prosedur pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Sehubungan telah berakhirnya pelaksanaan rencana pembangunan triwulan II (April-Juni) Tahun Anggaran 2024 dengan ini Inspektorat III menyampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan II Tahun Anggaran 2024.

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan II tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Output kegiatan yang direalisasikan pada sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebesar 105 (seratus lima) laporan/dokumendari target tahunan sebesar 250 (dua ratus lima puluh) laporan/dokumen. Adapun kegiatan yang dilakukan sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Output kegiatan audit yang direalisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 15 (lima belas) laporan dengan rincian sebagai berikut:
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Samarinda;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Surabaya;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Jakarta;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Bandar Lampung;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banjar Baru;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Medan;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pekanbaru;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Palembang;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banda Aceh;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pontianak;

- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Ambon;
  - Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Padang;
  - Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIHMM Makassar;
  - Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIT Bandung.
2. Output kegiatan Reviu yang direalisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 36 (tiga puluh enam) laporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
- Reviu LK/BMN TA 2023 unit BSPJI, BBSPJI, BSKJI, Itjen, Pusdatin;
  - Reviu Terhadap Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Dalam Rangka Pencairan Blokir Anggaran;
  - Reviu Revisi Anggaran BSKJI dan UPT di Lingkungan BSKJI Tahun Anggaran 2024
  - Reviu atas Usulan Perubahan RKBMN Satker BSKJI TA 2024;
  - Reviu atas Usulan Revisi Pengelolaan Keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Buka Blokir Kode 02 serta Revisi RKBMN 2024 atas Satker BSPJI Palembang;
  - Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta;
  - Reviu Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024;
  - Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI;
  - Reviu Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon;
  - Reviu Pergeseran Anggaran BSPJI Padang.
3. Output kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang direalisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan yang dihasilkan dari pelaksanaan evaluasi SAKIP unit BBSPJI, BSPJI, Pusdatin, Unit Eselon II BSKJI, dan unit Eselon II Inspektorat Jenderal.
4. Output kegiatan Pengawasan yang direalisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 12 (dua belas) laporan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
- Asistensi MR BSPJI Samarinda;
  - Asistensi MR BSPJI Manado;
  - Asistensi MR BSPJI Pontianak;
  - Asistensi MR BSPJI Padang;
  - Asistensi MR BSPJI Palembang;
  - Asistensi MR BBSPJIKB;
  - Asistensi MR BBSPJIKKP;
  - Asistensi MR BSPJI Surabaya;
  - Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar;
  - Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN;

- Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali dan Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru.
5. Output kegiatan Tindak Lanjut yang direalisasi sampai dengan triwulan II adalah sebanyak 4 (empat) laporan yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan Pengelolaan tindak temuan BPK pada BBSPJIBBT; Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Surabaya, BSPJI Samarinda, dan BSPJI Bandar Lampung.

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebesar Rp.1.361.534.981,- atau sebesar 43,92% dari total pagu efektif sebesar Rp.3.100.000.000,-.

Kendala yang dihadapi pada triwulan II TA 2024 adalah kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III. Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detil akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus. Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III, serta tidak idealnya komposisi jenjang auditor jika dibandingkan dengan gugus tugas yang ada.

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan II ini, Inspektorat III mengupayakan langkah tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat Jenderal dalam penambahan tenaga administrasi. Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat III yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat III, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam menindaklanjuti perhitungan gugus tugas tersebut. Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan dan revisi PKPT jika diperlukan. Melakukan kontrol pagu sampai dengan detil akun, dan melakukan perencanaan realisasi anggaran per bulannya.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahan Bapak Inspektur Jenderal lebih lanjut kami sampaikan terima kasih.

Plt. Inspektur III,



Emil Satria

Tembusan :  
Sekretaris Inspektorat Jenderal.



Kementerian  
Perindustrian



**APIP**  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN



# **LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN**

**INSPEKTORAT III  
INSPEKTORAT JENDERAL  
TRIWULAN II TAHUN 2024**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
JAKARTA, Juli 2024**

## KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat III triwulan II tahun 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat III Kementerian Perindustrian selama triwulan II tahun 2024.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan II tahun 2024, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat III. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat III, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat III terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat III.

Jakarta, Juli 2024

Plt. Inspektur III



Emil Satria

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	5
2.1. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024.....	5
2.2. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	6
2.3. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
3.1. HASIL YANG TELAH DICAPAI DAN ANALISA CAPAIAN KINERJA.....	10
3.1.1. HASIL YANG DICAPAI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN INDIKATOR KINERJA DALAM PERJANJIAN KINERJA....	10
3.1.2. HASIL YANG TELAH DICAPAI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN PADA KINERJA KEGIATAN.....	38
3.2. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	44
3.3. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	45
BAB IV PENUTUP.....	46
LAMPIRAN FORM A.....	48
LAMPIRAN RENCANA AKSI.....	50
LAMPIRAN PKPT TA 2024.....	53
LAMPIRAN REKAPITULASI SURVEY KEPUASAN PELANGGAN.....	54
LAMPIRAN BUNTI PENERAPAN TABK.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Inspektorat III merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat III mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan BSKJI, Inspektorat Jenderal, dan Pusat Data dan Informasi, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat III menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
- b. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
- d. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
- e. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat III.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat III bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

- a. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
- b. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko,

- dan pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
- c. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
  - d. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

## 1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat III telah menyusun kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Inspektorat III melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2024 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat III.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian sepanjang tahun 2024, yaitu :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja auditi;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sisitem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan professional aparat pengawasan;



- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat III melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Pemeriksaan Khusus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 tahun 2022, Inspektorat III melakukan pengawasan pada BSKJI, Inspektorat Jenderal, dan Pusat Data dan Informasi, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI.

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat III juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat III melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat III. Inspektorat III juga melaksanakan **Monev PINOTI** yang merupakan kegiatan BSKJI bekerjasama dengan unit balai besar dan balai standarisasi.

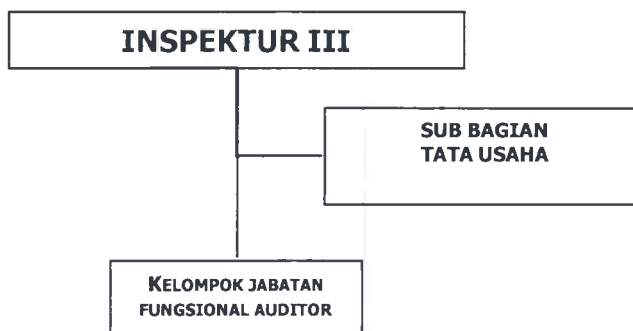
Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat III melaksanakan kegiatan **Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat III**.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat III tersebut, Inspektorat III didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat III**.

### 1.3. Struktur Organisasi

Inspektorat III terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat III. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur III dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.



Dukungan personil Inspektorat III per 30 Juni 2024, terdiri dari:

**a. ESELON, FUNGSIONAL ,PELAKSANA**

Bagian/Bidang	Eselon IV	JFA Utama	JFA Madya	JFA Muda	JFA Pratama	Pelaksana	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor		1	2	5	7		15
Pimpinan dan Tata Usaha	1					2	3
Jumlah	1	1	2	5	7	2	18

**b. PENDIDIKAN**

Bagian/Bidang	D3	S1	S2	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor		11	4	15
Pimpinan dan Tata Usaha	1	1	1	3
Jumlah	1	12	4	18

**c. GOLONGAN**

Bagian/Bidang	Honorer	Gol. III	Gol. IV	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor		12	3	15
Pimpinan dan Tata Usaha	1	2		3
Jumlah	1	14	3	18

**d. JENIS KELAMIN**

Bagian/Bidang	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
Kelompok Jabatan fungsional Auditor	6	9	15
Pimpinan dan Tata Usaha	2	1	3
Jumlah	8	10	18

**BAB II**  
**RENCANA PROGRAM KEGIATAN**

**2.1. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024**

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat III melaksanakan kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat III", dengan kegiatan sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit	27 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI.
2	Reviu	128 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI (54 laporan)</li> <li>- Reviu PIPK TA 2023 BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI (1 laporan)</li> <li>- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2026 (27 laporan)</li> <li>- Reviu RKAKL TA 2025 BSKJI, Itjen dan Pusdatin (27 laporan)</li> <li>- Reviu Revisi anggaran TA 2024 BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI (19 laporan)</li> </ul>
3	Monitoring dan Evaluasi	35 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan Evaluasi SAKIP BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI (34 laporan)</li> <li>- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PINOTI (1 laporan)</li> </ul>
4	Consulting dan Pengawasan	27 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal</li> <li>- Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien</li> <li>- Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker</li> </ul>
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	Pemantauan Tindak Lanjut rekomendasi atas temuan audit kinerja Inspektorat III pada BSKJI, Itjen, Pusdatin dan UPT di lingkungan BSKJI.
6	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat III TA 2025</li> <li>- Penyusunan Revisi POK dan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024</li> </ul>
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Laporan PP 39) dan LAKIP Inspektorat III Tahun 2023

Besaran anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.3.450.000.000,- dengan blokir AA sebesar Rp350.000.000,-, sehingga pagu anggaran efektif yang tersedia adalah sebesar Rp3.100.000.000,-

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AWAL	PAGU AKHIR
<b>1843</b>	<b>EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT III</b>	<b>250 Laporan</b>	<b>3.450.000.000</b>	<b>3.450.000.000</b>
<b>1844.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>250 Laporan</b>	<b>3.450.000.000</b>	<b>3.100.000.000</b>
<b>952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>1 Laporan</b>	<b>21.320.000</b>	<b>14.320.000</b>
<b>953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>5 Laporan</b>	<b>116.720.000</b>	<b>123.720.000</b>
<b>965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>	<b>144 Laporan</b>	<b>3.311.960.000</b>	<b>2.961.960.000</b>
051	Audit Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Inspektorat III	27 Laporan	1.086.751.000	1.006.662.000
052	Reviu Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	128 Laporan	444.631.000	436.505.000
053	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat III	35 Laporan	700.572.000	590.076.000
054	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	27 Laporan	766.222.000	791.957.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III	27 Laporan	124.320.000	124.310.000
056	Evaluasi Kesiapan Lembaga Sertifikasi Produk TKDN dan Industri Halal		189.464.000	
	<b>Blokir AA</b>			<b>350.000.000</b>

## 2.2.Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat III pada tahun 2024 yang telah ditetapkan pada Renstra dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat III adalah:

- 1) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- 2) Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
- 3) Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.
- 4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri
- 5) Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat III yang dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Anggaran	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Stakeholders Perspective</i>					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1 %	2.961.960.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Kinerja TA 2023 pada Pada BSKJI, ITJEN, PUSDATIN, dan UPT di lingkungan BSKJI</li> <li>- Reviu PIPK dan LK BMN TA 2023, Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2026, Reviu RKAKL TA 2025, Reviu Revisi Anggaran TA 2024, pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ</li> <li>- Monitoring dan evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI; Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Itjen dan BSKJ; Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PINOTI TA 2023.</li> <li>- Pengawasan Kegiatan Prioritas Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI; Pengawasan Manajemen Risiko Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI. BSKJI</li> <li>- Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI Tahun Pemeriksaan 2024</li> </ul>
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %		Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan pada BSKJI, ITJEN, PUSDATIN, dan UPT di lingkungan BSKJI
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker *) IKU	92.2%		Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit pada Inspektorat III Tahun Pemeriksaan 2023

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Anggaran	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *)IKU	ANGKA 3		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asistensi penyusunan peta risiko</li> <li>- Pendampingan Manajemen Risiko</li> <li>- Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko</li> </ul>
<i>Internal Process Perspective</i>					
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85%		Tingkat Kepuasan pelanggan pada Pengisian kuisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer Audit Kinerja pada BSKJI, ITJEN, PUSDATIN, dan UPT di lingkungan BSKJI
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III/ *)IKU	85%		Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat III menggunakan akun P3DN
<i>Learn &amp; Growth Perspective</i>					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	138.040.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Laporan Kinerja PP 39 Triwulan I sd III TA 2024 dan IV TA 2023</li> <li>- Penyusunan LAKIP Inspektorat III TA 2023</li> <li>- Penyusunan Revisi PKPT TA 2024</li> <li>- Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024 dan Anggaran TA 2025</li> </ul>
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya</li> <li>- Penyusunan PKPT TA 2025 berdasarkan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya</li> </ul>

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2024, target output kegiatan Inspektorat III per triwulan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TARGET TW I	TARGET TW II	TARGET TW III	TARGET TW IV
1	Audit	27 Laporan	4 Laporan	13 Laporan	9 Laporan	1 Laporan
2	Reviu	128 Laporan	31 Laporan	5 Laporan	33 Laporan	59 Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi	35 Laporan	24 Laporan	10 Laporan		1 Laporan
4	Consulting dan Pengawasan	27 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	5 Laporan	8 Laporan
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	1 Laporan	10 Laporan	11 Laporan	5 Laporan
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen			1 Dokumen	
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

Output Inspektorat III TA 2024 adalah berjumlah 251 (dua ratus lima puluh satu) laporan/dokumen, namun ada 1 (satu) kegiatan evaluasi Kesiapan Lembaga Sertifikasi Produk TKDN dan Kesiapan Lembaga Pengujian Sertifikasi Industri Halal Pada Satker Satker Cakupan Tugas Inspektorat III yang menghasilkan 1 (satu) laporan yang diblokir anggarannya secara keseluruhan, sehingga output Inspektorat III pada TA 2024 menjadi 250 (dua ratus lima puluh) laporan/dokumen.

## BAB III

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi hasil, pada triwulan II Inspektorat III menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2024 dengan 5 (lima) Sasaran Strategis, 9 (sembilan) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai kinerja jangka menengah. Dengan Rencana Aksi pada lampiran 1.

##### 3.1.1. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Inspektorat III yang telah dicapai pada triwulan II berdasarkan indikator kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

**Sasaran Strategis I :Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian**

##### 1. Indikator Kinerja : Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal (IKU)

Tercapainya target dari Indikator kinerja ini didukung oleh kegiatan:

- Audit Kinerja TA 2023 pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Reviu PIPK dan LK BMN TA 2023
- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2026 pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Reviu RKAKL TA 2025 pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Reviu Revisi Anggaran TA 2024 pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Monitoring dan evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Itjen dan BSKJI;
- Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PINOTI TA 2023.;
- Pengawasan Kegiatan Prioritas Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Pengawasan Manajemen Risiko Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI;
- Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI.

Pencapaian target indikator ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.2.961.960.000,-



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	1%	17%	Audit Itjen Audit BSPJI Manado Audit BSPJI Banjarbaru Audit BSPJI Banda aceh Audit BSPJI Padang Audit BSPJI Pontianak Audit BSPJI Medan Audit BSPJI Ambon Audit BBSPJIHPMM Audit BBSPJIKKP Audit BBSPJIKB  Reviu Revisi Anggaran TA 2024 unit BSKJI, ITJEN, Pusdatin, dan UPT Daerah di lingkungan BSKJI	17%	Audit Kinerja TA 2023 Inspektorat Jenderal Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banjar Baru Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Medan Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pekanbaru Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Palembang Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banda Aceh Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pontianak Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Ambon Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Padang Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIHMM Makassar Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIT Bandung Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIKMN Bandung  Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta Reviu Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024 Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI Reviu Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon Reviu Pergeseran Anggaran BSPJI Padang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
				Evaluasi SAKIP unit Inspektorat Jenderal Evaluasi SAKIP unit eselon II Itjen, BSKJI, dan Pusdatin  Pengawasan Kegiatan Prioritas Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI. Pengawasan Manajemen Risiko Itjen, BSKJI, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJI.  Tindak Lanjut Hasil Pengawasan		Evaluasi SAKIP unit Inspektorat Jenderal Evaluasi SAKIP unit eselon II Itjen, BSKJI, dan Pusdatin (9 LHE) Pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Unit BSPJI, BBSPJI, dan BSKJI  Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN Satker di Wilayah Bandung Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali Asistensi MR BSPJI Surabaya Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru  Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BSPJI Surabaya, BSPJI Samarinda, BSPJI Bandar Lampung

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada Triwulan II target dari indikator ini adalah sebesar 17% dengan realisasi sebesar 17%. Realisasi pencapaian target sampai dengan triwulan II adalah sebesar 45% sesuai dengan target yang sudah ditetapkan di awal tahun 2024. Sedangkan realisasi anggaran sampai dengan triwulan II adalah sebesar Rp.1.265.674,- atau sebesar 42,73% dari pagu anggaran efektif.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan audit**

1. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Samarinda
2. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Surabaya
3. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Jakarta
4. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Bandar Lampung
5. Audit Kinerja TA 2023 Inspektorat Jenderal
6. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado
7. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banjar Baru
8. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Medan
9. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pekanbaru
10. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Palembang
11. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banda Aceh
12. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pontianak
13. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Ambon
14. Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Padang
15. Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIHMM Makassar
16. Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIT Bandung
17. Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIKMN Bandung

#### **Kegiatan Reviu**

1. Reviu LK/BMN TA 2023 unit BSPJI, BBSPJI, BSKJI, Itjen, Pusdatin
2. Reviu Terhadap Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Dalam Rangka Pencairan Blokir Anggaran
3. Reviu Revisi Anggaran BSKJI dan UPT di Lingkungan BSKJI Tahun Anggaran 2024
4. Reviu atas Usulan Perubahan RKBMN Satker BSKJI TA 2024
5. Reviu APIP atas Usulan Revisi Pengelolaan Keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Buka Blokir Kode 02 serta Revisi RKBMN 2024 atas Satker BSPJI Palembang
6. Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta
7. Reviu Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024
8. Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI
9. Reviu Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon
10. Reviu Pergeseran Anggaran BSPJI Padang

### **Kegiatan Monev**

1. Evaluasi SAKIP unit BSPJI, BBSPJI, BSKJI
2. Evaluasi SAKIP unit eselon II Itjen dan Pusdatin
3. Evaluasi SAKIP unit Inspektorat Jenderal
4. Pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Unit BSPJI, BBSPJI, dan BSKJI

### **Kegiatan Pengawasan**

1. Asistensi Manajemen Risiko BSPJI Samarinda
2. Asistensi Manajemen Risiko BSPJI Manado
3. Asistensi Manajemen Risiko BSPJI Pontianak
4. Asistensi Manajemen Risiko BSPJI Padang
5. Asistensi Manajemen Risiko BSPJI Palembang
6. Asistensi Manajemen Risiko BBSPJIKB
7. Asistensi Manajemen Risiko BBSPJIKKP
8. Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar
9. Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN Satker di Wilayah Bandung
10. Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali
11. Asistensi MR BSPJI Surabaya
12. Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru

### **Kegiatan Tindak Lanjut:**

1. Pengelolaan tindak temuan BPK pada BBSPJIBBT
2. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Surabaya
3. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Samarinda
4. Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Bandar Lampung

#### **b) Kendala**

Dalam pelaksanaan pemenuhan target ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

- 1) Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan reвью LK tidak dapat dilakukan secara memadai.
- 2) Keterlambatan penyampaian dokumen kelengkapan reвью yang menyebabkan waktu pelaksanaan reвью menjadi semakin berkurang dan hasil reвью menjadi kurang optimal.
- 3) Permintaan reвью khususnya reвью revisi DIPA yang seringkali mendadak. sedangkan auditor sudah mempunyai jadwal pengawasan yang padat.

- 4) Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan monev sakin tidak dapat dilakukan secara memadai. Keterlambatan penyampaian dokumen SAKIP yang menyebabkan waktu pelaksanaan evaluasi menjadi semakin berkurang dan hasil evaluasi menjadi kurang optimal.
  - 5) Ada perbedaan pemahaman antar unit BBSPJI dan BSPJI terkait penyusunan LAKIP yang baik.
  - 6) Pelaksanaan pengawalan program prioritas masih menunggu data dari BSKJI sehingga belum dapat dijadwalkan dengan pasti pelaksanaannya. Untuk triwulan I pengawalan lebih banyak dilakukan terkait penyusunan peta risiko sedangkan pada triwulan II pengawalan dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan program prioritas.
- c) Rekomendasi
- Untuk meminimalisir dampak dari kendala pelaksanaan kegiatan yang dihadapi di triwulan II, ada beberapa rekomendasi atau rencana aksi yang akan dilakukan, yaitu:
- 1) Melakukan reuiu secara online dan offline
  - 2) Pemberitahuan/permintaan reuiu disampaikan paling tidak seminggu sebelum pelaksanaan reuiu
  - 3) Evaluasi dilaksanakan secara offline dan online. Pemberitahuan evaluasi SAKIP disampaikan seminggu sebelum pelaksanaan agar unit memiliki waktu untuk mempersiapkan dokumen yang diperlukan.
  - 4) Berkoordinasi dengan BSKJI untuk melakukan sosialisasi terkait penyusunan LAKIP kepada UPT di lingkungan BSKJI
  - 5) Menyampaikan kepada BSKJI agar melakukan persiapan bersama-sama UPT binaannya agar unit yang belum baik dapat mencontoh unit yang sudah baik hasil evaluasi SAKIP nya
  - 6) Meminta BSKJI untuk menyiapkan data kegiatan yang akan dilakukan pengawalana dan pelaksanaannya di awal tahun
  - 7) Untuk selanjutnya pendampingan penyusunan peta risiko dapat dilakukan secara paralel dalam satu waktu dan tempat, untuk mengoptimalkan pelaksanaan penyusunan peta risiko dari segi SDM, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran.

2. Indikator Kinerja : Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektifitas, dan efesiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	95%	95%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang masuk periode April-Juni 2024	100%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan yang masuk periode April-Juni 2024

Target indikator ini adalah pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang masuk melalui aplikasi SPAN LAPOR dan ditujukan kepada unit kerja binaan Inspektorat III 95% sudah ditindaklanjuti.

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Berdasarkan pengaduan masyarakat yang masuk pada aplikasi SPAN LAPOR, selama bulan April-Juni Tahun 2024 diketahui tidak ada aduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditujukan kepada unit binaan Inspektorat III namun terdapat 4 (empat) aduan masyarakat tidak berkadar pengawasan, yang ditujukan kepada Pusat Data dan Informasi terkait permintaan informasi SIINas dan 1 (satu) aduan masyarakat yang ditujukan kepada BSKJI terkait permintaan informasi biaya audit SNI tahunan. Semua aduan masyarakat tidak berkadar pengawasan sudah ditindaklanjuti unit yang bersangkutan.

b) Kendala

Tidak ada aduan masyarakat dari aplikasi SPAN LAPOR yang berkadar pengawasan yang ditujukan kepada binaan Inspektorat III. Informasi terkait aduan masyarakat yang didapat baru dari kanal LAPOR. Sedangkan beberapa unit kerja mempunyai kanal lain yang menerima aduan masyarakat, dan hal ini belum dilaporkan ke Inspektorat III selaku pembina Itjen, BSKJI, BBSPJI, BSPJI, dan Pusdatin.

c) Rekomendasi

Berkoordinasi dengan set BSKJI, BBSPJI, dan BSPJI agar aduan masyarakat yang masuk ke Kemenperin dapat diintegrasikan pada aplikasi SPAN LAPOR.

3. Indikator Kinerja: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker \*) IKU

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya efektifitas, dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat III *) IKU	92,2%	50%	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Inspektorat III	100%	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti Inspektorat III

Tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan internal yang diperhitungkan pada indikator ini adalah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat III terhadap kinerja Inspektorat III TA 2022.

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Seluruh rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat III TA 2022, pada bulan April 2024 sudah diselesaikan seluruhnya. Hasil pengawasan pada Inspektorat III TA 2024 menghasilkan 4 (empat) temuan dengan 5 (lima) rekomendasi yang seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi.

b) Kendala

Belum ada kendala yang berarti, hanya ada beberapa rekomendasi yang perlu waktu dalam pemenuhannya.

c) Rekomendasi

Agar dibuatkan surat tugas khusus untuk melakukan pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan agar dapat fokus dan lebih cepat pemenuhannya. Perlu lebih berkoordinasi dengan auditor yang memeriksa agar tindak lanjut dapat sesuai dengan rekomendasinya.

**Sasaran Strategis II : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik**

4. Indikator Kinerja : Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian (IKU)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *) IKU	Indeks 3	10%	Asistensi penyusunan peta risiko	10%	Asistensi penyusunan peta risiko pada BSPJI Surabaya

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Indikator ini ditunjang oleh kegiatan asistensi penyusunan peta risiko yang dilaksanakan pada triwulan dan kedua. Sampai dengan triwulan II, unit yang dilakukan asistensi manajemen risikonya adalah BSPJI Samarinda, BSPJI Manado, BSPJI Palembang, BSPJI Padang, BSPJI Pontianak, BBSPJIKB, BBSPJIKKP, dan BSPJI Surabaya.

b) Kendala

Dikarenakan keterbatasan SDM, tidak semua unit binaan yang dapat dilakukan kegiatan asistensi penyusunan peta risiko di tahun 2024, hanya dilaksanakan pada unit kerja yang pada tahun 2023 belum dilakukan asistensi penyusunan peta risikonya.

c) Rekomendasi

Dapat dijadwalkan di awal tahun secara paralel.

**Sasaran Strategis III: Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif**

5. Indikator Kinerja : Tingkat Kepuasan Pelanggan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan I			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	85%	Tingkat Kepuasan Pelanggan pada Pengisian kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan Periode April-Juni 2024	89,1%	Tingkat Kepuasan pelanggan pada Pengisian kuisisioner kepuasan pelanggan oleh BSPJI Surabaya, BBSPJILM Bandung, BSPJI Pekanbaru, BSPJI Palembang, BSPJI Pontianak, BSPJI Padang, BSPJI Surabaya, BBSPJIT Bandung pada kegiatan pengawasan Periode April-Juni 2024

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja individu ini adalah kegiatan Penyebaran kuisisioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan yang dilakukan secara online melalui link survey.

Tingkat kepuasan pelanggan diukur dengan menggunakan survey kepuasan pelanggan yang disampaikan kepada auditi yang mendapatkan pelayanan kegiatan pengawasan sepanjang bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun 2024.

Kuisisioner kepuasan pelanggan terdiri dari 17 (tujuh belas) pertanyaan tertutup dengan bobot masing-masing pertanyaan sebesar 0,4. Dan dengan pilihan jawaban sebanyak 4 yaitu:



- "sangat baik" dengan point 4
- "baik" dengan point 3
- "cukup" dengan point 2
- "kurang" dengan point 1

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Target antara pada indikator ini di triwulan II adalah sebesar 85%, di mana ditargetkan untuk setiap survey kepuasan pelanggan yang diisi responden, memiliki nilai kepuasan minimal 85%.

Pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2024 jumlah responden yang mengisi kuisisioner adalah sebanyak 12 (dua belas) responden dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 89.1% masuk dalam kategori "sangat baik".

Adapun responden dari unit kerja dan kegiatan pengawasan yang dilakukan survey adalah sebagai berikut:

NO	NAMA SATUAN KERJA	LAYANAN PENGAWALAN YANG DITERIMA	NILAI KEPUASAN
1	BSPJI Surabaya	Tindak Lanjut	98%
2	BBSPJILM Bandung	Reviu LK BMN	83%
3	BBSPJILM Bandung	Reviu LK BMN	95%
4	BSPJI Pekanbaru	Audit	84%
5	BSPJI Palembang	Audit	92%
6	BSPJI Pontianak	Audit	83%
7	BSPJI Padang	Audit	83%
8	BSPJI Padang	Audit	89%
9	BSPJI Padang	Audit	81%
10	BSPJI Padang	Audit	81%
11	BSPJI Surabaya	Pengawasan MRI	100%
12	BBSPJIT Bandung	Audit	100%
<b>TINGKAT KEPUASAN RATA-RATA</b>			<b>89,1%</b>

**HASIL PENGISIAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN INSPEKTORAT III APRIL-JUNI 2024**

Timestamp	7/5/2024 7 52 25 PM	8/5/2024 2 41 10 AM	8/5/2024 6 38 27 AM	30/05/2024 4 04 30	10/06/2024 4 56 32 PM	13/06/2024 09 15 51	13/06/2024 09 31 30	13/06/2024 09 33 39	13/06/2024 9 36 04	19/06/2024 1 47 11	25/06/2024 11 20 48
Nama Satuan Kerja	BSP/JI Surabaya	BSP/JI Surabaya	BSP/JI Surabaya	BSP/JI Palembang	BSP/JI Pontianak	BSP/JI Padang	BSP/JI Padang	BSP/JI Padang	BSP/JI Padang	BSP/JI Surabaya	BSP/JIT Bandung
Layanan Pengamanan yang Ditema	Tindak Lanjut	Revisi	Revisi	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Pengawasan	Audit
1. Kematangan dan profesionalisme	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2. Kepemimpinan/hubungan antar personel	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3. Manajemen waktu	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4. Pengetahuan standar/interpretasi	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5. Kemampuan analisis permasalahan	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6. Kemampuan menetapkan ketidaksesuaian/temuan	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
7. Kemampuan memberikan rekomendasi	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.1. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan pengisian angket	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.2. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan Maksud, tujuan dan metode yang digunakan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.3. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan Kategori ketidaksesuaian/temuan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.4. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan Konfirmasi jadwal kegiatan, ruang lingkup dan fasilitas yang diperlukan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.5. Pada rapat pembuka/entry meeting Auditor memberikan kesempatan kepada auditee untuk bertanya	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.6. Pada rapat pembuka/entry meeting Auditor berinteraksi baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.1. Pada rapat penutupan/exit meeting Penjelasan singkat tentang pelaksanaan kegiatan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.2. Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan Kategori ketidaksesuaian/temuan dan batas waktu tindakan perbaikan untuk setiap ketidaksesuaian/temuan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.3. Pada rapat penutupan/exit meeting Ketua tim auditor memberi kesempatan kepada auditee untuk bertanya tentang ketidaksesuaian/temuan yang ditemukan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.4. Pada rapat penutupan/exit meeting Ketua tim auditor mengkonfirmasi target penyelesaian tindakan perbaikan dan auditee	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.1. Personel Adanya sapaan dengan hormat/sopan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.2. Personel Ber tutur kata secara sopan dan menghindarkan etika komunikasi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.3. Personel Menyebutkan siapa yang akan diajak bicara	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.4. Personel Menyampaikan tujuan dengan jelas	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.5. Personel Bertaklaim rapi, sopan, sesuai aturan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.6. Personel Meminta pembenan dan kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.7. Personel Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk keperluan di luar kedinasan tanpa ijin Bapak/Ibu	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.8. Personel Memeriksa dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh Inspektur	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
<b>Nilai Kepuasan</b>	98%	83%	95%	84%	92%	83%	80%	81%	81%	100%	100%
<b>RATA-RATA NILAI KEPUASAN</b>	<b>89,10%</b>										

Dari tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa kuisisioner diisi oleh 1 (satu) responden berdasar pada kegiatan pemutakhiran tindak lanjut hasil audit TA 2023 di BSPJI Surabaya dengan nilai kepuasan 98% dengan jawaban sangat baik, adapun yang perlu diperhatikan adalah jawaban tidak pada pertanyaan Point 10.1 yang menyatakan tidak adanya sapaan dengan hormat/sopan yang dirasakan responden ketika tim Pemutakhiran tindak lanjut bertugas di BSPJI Surabaya. Hal ini dapat menjadi masukan kepada personal tim khususnya dan auditor Inspektorat III pada umumnya agar lebih komunikatif dan interaktif lagi.

Pada kegiatan reuiu LKBMN yang dilaksanakan di BBSPJILM Bandung terdapat 2 (dua) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 83 % dan 95%. Dari perbedaan tingkat kepuasan responden dapat disimpulkan bahwa kuisisioner benar-benar diisi berdasarkan kondisi riil di lapangan. Dari jawaban pertanyaan point 1 sampai 9, jawaban yang diisi adalah sangat baik dan baik. Yang menjadi catatan adalah dengan jawaban salah satu responden terkait auditor kadang-kadang (tidak selalu) berpakaian rapi, sopan dan sesuai aturan. Hal ini dapat menjadi masukan kepada personal tim khususnya dan auditor Inspektorat III pada umumnya agar lebih memperhatikan cara berpakaian yang sesuai aturan ketika sedang bertugas.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di BSPJI Palembang terdapat 1 (satu) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 84%. Dari jawaban pertanyaan point 1 sampai 9, jawaban yang diisi rata-rata adalah baik. Yang menjadi catatan adalah tingkat kepuasan 84% masih lebih rendah dari target tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat III tahun 2024 sebesar 85%.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di BSPJI Pekanbaru terdapat 1 (satu) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 92%. Dari jawaban pertanyaan point 1 sampai 9, jawaban yang diisi rata-rata adalah sangat baik.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di BSPJI Pontianak terdapat 1 (satu) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 83%. Dari jawaban pertanyaan point 1 sampai 9, jawaban yang diisi rata-rata adalah baik. Yang menjadi catatan adalah tingkat kepuasan 84% masih lebih rendah dari target tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat III tahun 2024 sebesar 85%.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di BSPJI Padang terdapat 4 (empat) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 83 %, 89%, 81%, dan 81%. Dari jawaban pertanyaan point 1 sampai 9, jawaban yang diisi rata-rata adalah baik. Yang perlu diperhatikan adalah saran dari responden agar komunikasi antara petugas dengan satker bisa lebih intens tidak hanya pada saat audit atau reuiu. Yang menjadi catatan adalah tingkat kepuasan 83% dan 81% masih lebih rendah dari target tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat III tahun 2024 sebesar 85%.

Pada kegiatan pengawalan (asistensi manajemen risiko) yang dilaksanakan di BSPJI Surabaya terdapat 1(satu) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 100%.

Pada kegiatan audit yang dilaksanakan di BBSPJIT Bandung terdapat 1 (satu) responden yang mengisi kuisisioner dengan tingkat kepuasan 100%. Yang perlu diperhatikan adalah saran dari responden agar mempertahankan dan menjaga integritas dan profesionalismenya.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan pelanggan dari kuisisioner kepuasan pelanggan pada pelaksanaan kegiatan pengawasan selama bulan April sampai dengan bulan Juni adalah sangat baik yaitu berada pada tingkat kepuasan 89.1%. Namun jika kepuasan dinilai dari masing-masing responden, sebesar 50 % tingkat kepuasan pelanggannya di bawah target tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat III Tahun 2024 yaitu sebesar 85%. Hal ini perlu menjadi perhatian pimpinan dan pelaksana kegiatan pengawasan, agar pelayanan pengawasan Inspektorat III lebih meningkat lagi.

b) Kendala

Saat ini tingkat kepuasan pelanggan masih dalam kategori baik. Namun ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan antara lain auditor kurang komunikatif dan interaktif, auditor tidak selalu berpakaian rapi dan sesuai aturan, agar auditor agar mempertahankan dan menjaga integritas dan profesionalismenya, agar auditor dengan satker bisa lebih intens tidak hanya pada saat audit atau reuiu. Dari 12 orang responden, sebanyak 6 responden memiliki tingkat kepuasan di bawah target 85%, walau secara keseluruhan tingkat kepuasan pelanggan di atas 85%.

c) Rekomendasi

Mengirimkan link survey kepuasan pelanggan via e pesan sesuai dengan Surat Tugas Pengawasan. Memperhatikan catatan dan saran dari responden untuk meningkatkan pelayanan sehingga tidak ada lagi responden yang memberikan tingkat kepuasan di bawah 85%.

6. Indikator Kinerja : Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	80%	80%	Penerapan Teknis Audit Kinerja Berbasis Komputer	100%	Penerapan Teknis Audit Kinerja Berbasis Komputer pada kegiatan audit BSPJI Medan BSPJI Manado BSPJI Pontianak BSPJI Padang BSPJI Ambon BSPJI Pekanbaru BSPJI Banjarbaru Inspektorat Jenderal BSPJI Palembang BSPJI Banda Aceh BBSPJIHPMM BBSPJIT

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja individu ini adalah penerapan TABK pada kegiatan Audit Kinerja TA 2023 pada Inspektorat Jenderal (Itjen), Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Pusat Data dan Informasi (Pusdatin), Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI.

Pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit

**Tahap Perencanaan**

Menerapkan RBA (Risk Based Audit) Kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling

**Tahap Pengumpulan data**

Data yang akan diuji menggunakan Sipantau, E-mon, dan SAS (Screenshoot penggunaan aplikasi) \*pemberian akses ke seluruh auditor

**Penelaahan analisis**

Menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll), Bukti Hasil Telaahan pada semua keg Pengawasan

**Penyusunan kertas kerja dan laporan**

Menggunakan Aplikasi komputer (Dropbox, MSteam,Gdrive, dll), Ikhtisar, sort, merge, split, ratio untuk analisis data

**Tahap Pelaporan**

Menggunakan Office

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada triwulan II, penerapan TABK periode April sampai dengan Juni tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Audit Pada Unit Kerja	Ketua Tim Audit	Persentase penerapan TABK
1	BSPJI Medan	Suwarda	100%
2.	BSPJI Manado	Indra Laksana	100%
3	BSPJI Pontianak	Indra Laksana	100%
4	BSPJI Padang	Indra Laksana	100%
5	BSPJI Ambon	Ridja Muda Utama	100%
6	BSPJI Pekanbaru	Ridja Muda Utama	100%
7	BSPJI Banjarbaru	Ridja Muda Utama	100%
8	Inspektorat Jenderal	Armanita Kusumaningrum	100%
9	BSPJI Palembang	Armanita Kusumaningrum	100%
10	BSPJI Banda Aceh	Ciendy Martha Gayatri	100%
11	BBSPJIHPMM	Ciendy Martha Gayatri	100%
12	BBSPJIT	Ciendy Martha Gayatri	100%
RATA-RATA			100%

No	Audit Pada Unit Kerja	Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan
1	BSPJI Medan	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan resiko pelaksanaan kegiatan.	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel
2.	BSPJI Manado	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan metode pengadaaan.	data keluaran SAKTI dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Gdrive	Ms. Word	Ms. Word
3	BSPJI Pontianak	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan sumber dana, jenis dan besaran belanja.	data keluaran E-Mon dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word dan Onedrive	Ms. Word	Ms. Word
4	BSPJI Padang	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan sumber dana, jenis dan besaran belanja.	data keluaran E-Mon dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word dan Onedrive	Ms. Word	Ms. Word
5	BSPJI Ambon	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan resiko pelaksanaan kegiatan.	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel
6	BSPJI Pekanbaru	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan resiko pelaksanaan kegiatan.	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel

No	Audit Pada Unit Kerja	Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan
7	BSPJI Banjarbaru	Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan besaran anggaran dan resiko pelaksanaan kegiatan.	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, One Drive, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel
8	Inspektoral Jenderal	Dalam tahapan perencanaan audit, Ketua Tim telah menentukan ruang lingkup (batasan) aspek yang menjadi fokus audit yang telah disepakati bersama di awal tahun. Penyusunan PKA menggunakan MS Office 365 dan distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive. dalam menyusun PKA, Ketua tim telah menghimpun informasi data-data awal melalui media google drive.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive - print out dari aplikasi keuangan/sistem informasi internal satker dalam format MS Excell dsb -aplikasi SAKTI dan OMSPAN	Analisis data menggunakan aplikasi MS Excell, dengan formula sederhana untuk mengidentifikasi adanya deviasi pada data audit (formula yang digunakan sort, average, count, workday function, dll). Kesimpulan setiap analisis dituangkan dalam kertas kerja (aplikasi MS Word) yang diupload pada onedrive sehingga antara Ketua Tim dan Anggota tim dapat interaktif.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dikerjakan secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan secara online dengan media kolaborasi One drive	Penyusunan Laporan Hasil Audit menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive
9	BSPJI Palembang	Dalam tahapan perencanaan audit, Ketua Tim telah menentukan ruang lingkup (batasan) aspek yang menjadi fokus audit yang telah disepakati bersama di awal	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive	Analisis data menggunakan aplikasi MS Excell, dengan formula sederhana untuk	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dikerjakan	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365	Penyusunan Laporan Hasil Audit menggunakan aplikasi MS



No	Audit Pada Unit Kerja	Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan
10	BSPJI Banda Aceh	tahun. Fokus pelaksanaan audit adalah tata kelola PNBP dan Pelayanan Publik. Penyusunan PKA menggunakan MS Office 365 dan distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive. dalam menyusun PKA, Ketua tim telah menghimpun informasi data-data awal melalui media google drive.	- print out dari aplikasi keuangan/sistem informasi internal satker dalam format MS Excell atau SIMPONI, OMSPAN, dsb -website satker (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	mengidentifikasi adanya deviasi pada data audit (formula yang digunakan sort, average, count, workday function, dll). Kesimpulan setiap analisis dituangkan dalam kertas kerja (aplikasi MS Word) yang diupload pada onedrive sehingga antara Ketua Tim dan Anggota tim dapat interaktif.	direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive.	dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive	Office 365 dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive
		Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbatas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker -website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direvisi secara online dengan media kolaborasi One drive serta analisa yang dilakukan pengolahan menggunakan excel

No	Audit Pada Unit Kerja	Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan
11	BBSPJIHPMM	dilakukan pemantauan dan reвью bersama secara realtime. Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbatas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat dilakukan pemantauan dan reвью bersama secara realtime.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker - website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil audit)	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive serta menggunakan analisa yang dilakukan pengolahan menggunakan excel
12	BBSPJIT	Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbatas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direview secara online dengan media kolaborasi One drive serta menggunakan analisa yang dilakukan pengolahan menggunakan excel

No	Audit Pada Unit Kerja	Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan
		dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat dilakukan pemantauan dan reвью bersama secara realtime.	-website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil audit)		media kolaborasi One drive.		analisa yang dilakukan pengolahan menggunakan excel

Sampai dengan triwulan II tahun 2024, penerapan TABK pada kegiatan audit di Inspektorat III rata-rata adalah sebesar 98,75% dari 16 (enam belas) pelaksanaan audit.

No	Audit Pada Unit Kerja	Ketua Tim Audit	Persentase Penerapan TABK
1	BSPJI Samarinda	Ciendy Martha	100%
2.	BSPJI Surabaya	Ridja Muda	100%
3	BSPJI Jakarta	Armanita	80%
4	BSPJI Bandar Lampung	Indra Laksana	100%
5	BSPJI Medan	Suwarta	100%
6	BSPJI Manado	Indra Laksana	100%
7	BSPJI Pontianak	Indra Laksana	100%
8	BSPJI Padang	Indra Laksana	100%
9	BSPJI Ambon	Ridja Muda Utama	100%
10	BSPJI Pekanbaru	Ridja Muda Utama	100%
11	BSPJI Banjarbaru	Ridja Muda Utama	100%
12	Inspektorat Jenderal	Armanita Kusumaningrum	100%
13	BSPJI Palembang	Armanita Kusumaningrum	100%
14	BSPJI Banda Aceh	Ciendy Martha Gayatri	100%
15	BBSPJIHPMM	Ciendy Martha Gayatri	100%
16	BBSPJIT	Ciendy Martha Gayatri	100%
RATA-RATA			98,75%

b) Kendala

Perbedaan persepsi antara pengertian TABK. Dan cara perhitungan yang belum bisa menggambarkan penerapan TABK yang benar. Keterbatasan fasilitas khususnya software analitis menggunakan komputer

c) Rekomendasi

Menyamakan persepsi antara auditor dan Sekretariat Inspektorat Jenderal terkait penilaian penerapan TABK.

**Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri**

7. Indikator Kinerja : Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III (IKU)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III *)IKU	85%	10%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat III menggunakan akun P3DN	14,36%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat III menggunakan akun P3DN

Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

Cara perhitungan realisasi penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN} \times 100\%$$

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Inspektorat Jenderal

RAP3DN = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Akun yang termasuk dalam akun yang diperhitungkan untuk menghitung Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri Inspektorat III TA 2024 adalah 521211, 521811, 524114, dan 524119. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri Inspektorat III bulan April sampai dengan Juni TA 2024 adalah 14,36% dari total pagu dan 15,05% dari pagu efektif dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TotAP3DN = Rp.275.462.000, TotAP3DN \text{ (pagu efektif)} = Rp.262.808.000,-$$

$$RAP3DN = Rp.39.561.830,-$$

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN} = \frac{Rp.39.561.830,-}{Rp.275.462.000,-} \times 100\% = 14,36\%$$

$$RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN \text{ (pagu efektif)}} = \frac{Rp.39.561.830,-}{Rp.262.808.000,-} \times 100\% = 15,05\%$$

Adapun rincian pagu dan realisasi per akun P3DN dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Akun	Pagu P3DN	Pagu Efektif P3DN	Realisasi P3DN TW I	Realisasi P3DN TW II	Realisasi P3DN S.D. TW II
521211	136.865.000	127.560.000	55.879.000	23.284.000	79.163.000
521811	18.267.000	17.078.000	3.525.658	12.139.453	15.665.111
524114	38.880.000	36.720.000	690.000	0	690.000
524119	81.450.000	81.450.000	37.488.070	4.138.377	41.626.447
<b>Total</b>	<b>275.462.000</b>	<b>262.808.000</b>	<b>97.582.728</b>	<b>39.561.830</b>	<b>137.144.558</b>
<b>Persentase Realisasi</b>			<b>35,43%</b>	<b>14,36%</b>	<b>49,79%</b>
<b>Persentase Realisasi Pagu Efektif</b>			<b>37,13%</b>	<b>15,05%</b>	<b>52,18%</b>

b) Kendala

Belum ada kendala yang berarti, hanya dengan adanya pemotongan anggaran dalam bentuk blokir AA, membuat rencana penarikan dana bulanan yang sudah disusun, harus disusun kembali berdasarkan pagu rill.

c) Rekomendasi

Perlu sering dilakukan kontrol pagu dan revisi anggaran TA 2024.

**Sasaran Strategis V : Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien**

8. Indikator Kinerja : Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	19%	Penyusunan Laporan Kinerja PP 39 Triwulan I TA 2024; Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024	19%	Penyusunan Laporan Kinerja PP 39 Triwulan I TA 2024; Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024; Penyusunan RKAKL pagu indikatif TA 2025; Revisi PKPT 2024

Penyusunan PKPT TA 2024 dilakukan melalui rapat internal Inspektorat III dan disusun pada akhir Tahun 2023. Dalam PKPT tersebut terjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan pengawasan tiap bulannya dengan besaran anggaran dan personil yang dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan yang dijadwalkan tersebut. PKPT ini disusun agar tugas pengawasan dalam terlaksana dengan baik dan optimal sesuai dengan jumlah hari pengawasan

dalam satu tahun, ketersediaan Sumber Daya Manusia, dan ketersediaan anggaran. Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah reviu PKPT Tahun 2024, penyusunan revisi anggaran, dan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja yang berfungsi sebagai monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengawasan sesuai dengan rencana, dan menganalisa kendala serta rencana aksi dalam meminimalisir kendala tersebut agar kegiatan pengawasan dapat dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun.

Pencapaian target indikator ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.138.040.000,-.

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada Triwulan II, target dari indikator ini adalah 19% dengan realisasi sebesar 19%. Realisasi indikator ini sampai dengan triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 62% dengan realisasi keuangan sebesar Rp.96.093.970,- atau 69,63% dari total anggaran. Adapun kegiatan pengawasan yang sudah dilakukan sampai dengan triwulan II tahun 2024 sesuai dengan PKPT adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan Pengawasan	Waktu Pelaksanaan
1	Audit Kinerja BSKJI	Januari
2	Audit Kinerja BSPJI Surabaya	Januari-Februari
3	Audit Kinerja BSPJI Samarinda	Januari-Februari
4	Reviu LK/BMN TA 2023 unit binaan Inspektorat III	Februari
5	Asistensi MR BSPJI Palembang	Februari
6	Penialian SAKIP Unit BBSPJI, BSPJI, dan Eselon II BSKJI	Februari-Maret
7	Asistensi MR BSPJI Samarinda	Maret
8	Asistensi MR BSPJI Manado	Maret
9	Asistensi MR BSPJI Pontianak	Maret
10	Asistensi MR BSPJI Samarinda	Maret
11	Asistensi MR BSPJI Pontianak	Maret
12	Asistensi MR BBSPJIKB	Maret
13	Asistensi MR BBSJIKKP	Maret
14	Audit Kinerja BSPJI Jakarta	Maret
15	Audit Kinerja BSPJI Bandar Lampung	Maret
16	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado	April
17	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banjar Baru	April
18	Audit Kinerja TA 2023 Inspektorat Jenderal	April-Mei
19	Evaluasi SAKIP unit Inspektorat Jenderal	April-Mei
20	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Medan	Mei
21	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pekanbaru	Mei

No	Kegiatan Pengawasan	Waktu Pelaksanaan
22	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Palembang	Mei
23	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banda Aceh	Mei
24	Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta	Mei
25	Reviu Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024	Mei
26	Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI	Mei
27	Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar	Mei
28	Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN Satker di Wilayah Bandung	Mei
29	Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali	Mei
30	Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Surabaya	Mei
31	Pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP Unit BSPJI, BBSPJI, dan BSKJI	Mei-Juni
32	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pontianak	Mei -Juni
33	Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Samarinda	Mei
34	Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Bandar Lampung	Mei
35	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Ambon	Mei -Juni
36	Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Padang	Mei -Juni
37	Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIHMM Makassar	Juni
38	Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIT Bandung	Juni
39	Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIKMN Bandung	Juni
40	Reviu Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon	Juni
41	Reviu Pergeseran Anggaran BSPJI Padang	Juni
42	Asistensi MR BSPJI Surabaya	Juni
43	Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru	Juni

b) Kendala

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pemenuhan indikator di atas, yaitu:

- 1) Data penyusunan dokumen yang kurang memadai, sehingga penyusunan agak terhambat. Khususnya terkait penerapan TABK
- 2) Keterbatasan SDM dan jumlah auditor yang tidak ideal pada tiap level
- 3) Realisasi anggaran yang diperhitungkan sampai dengan detil akun, membuat revisi POK harus sering dilakukan.

c) Rekomendasi

Dari kendala yang dihadapi, ada beberapa rekomendasi yang dapat meminimalisir kendala tersebut, yaitu:



- 1) Perlu lebih dioptimalkan terkait pemenuhan data dukung dalam pembuatan laporan
- 2) Berkoordinasi dengan Sekretariat Itjen terkait gugus tugas yang baru dan pemenuhan SDM yang ideal sesuai beban tugas yang ada
- 3) Melakukan prediksi pencairan/realisasi anggaran perbulan sampai dengan detail akun berdasarkan PKPT dan / pengajuan penugasan dari koordinator kegiatan.

9. Indikator Kinerja : Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target Realisasi			
			Triwulan II			
			Target Antara	Rencana Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan
Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya periode April-Juni 2024	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya periode April-Juni 2024

a) Hasil yang Telah dicapai dan Analisa Capaian Kinerja

Pada Tahun 2024, Inspektorat III memiliki sumber daya manusi yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Ahli Utama, 2 (dua) orang Auditor Ahli Madya, 5 (lima) orang Auditor Ahli Muda, dan 7 (tujuh) orang auditor Ahli Pertama. Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya periode April-Juni 2024. Adapun Rekapitulasi penerbitan Surat Tugas beserta nama pejabat dan perannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rekapitulasi Surat Tugas Inspektorat III periode April sampai dengan Juni 2024

No ST	Tgl. ST	Kegiatan	Wawancara	Tgl Kegiatan	Wawancara	Edwin	Gry	Indra	Rulja	Cendy	Amanita	Suwarta	Auditor**						
													Atik	Glori	Paramita	Ayu	Prasetyo	Zahy	Sumiryo
410	16 April 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banjarbaru TA 2023	Daku	18-30 April 2024	Daku	Dahis			KT		AT								
411	16 April 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Manado TA 2023	Daku	24 April-7 Mei 2024	Daku	Dahis	Dahis	KT						AT					
412	16 April 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2023		22-27 April 2024		Dahis			KT										AT
413	16 April 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Manado TA 2023	Daku	10 - 12 Januari 2024	Daku														
431	22 April 2024	Menjadi Pengajar pada Bimbingan Teknis Manajemen Risiko BBSPJIKFK		23-Apr-24						KT									
461	30 April 2024	Ekspose Hasil Evaluasi AKIP Ijen dan BSKOI	Daku	1-3 Mei 2024	Daku									AT					
480	03 Mei 2024	Melaksanakan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan TA 2023 pada BSPJI Surabaya		6-8 Mei 2024		Dahis			KT										AT
481	03 Mei 2024	Melaksanakan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan TA 2023 pada BSPJI Bandar Lampung		20-22 Mei 2024		Dahis					KT								AT
482	03 Mei 2024	Melaksanakan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan TA 2023 pada BSPJI Samarinda		20-22 Mei 2024															
483	03 Mei 2024	Melaksanakan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan TA 2023 pada BSPJI Jakarta		27-30 Mei 2024						KT				AT					AT
492	06 Mei 2024	Melaksanakan Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJHPMM Makassar		6-8 Mei 2024				KT											
493	06 Mei 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banda Aceh TA 2023	Daku	7-21 Mei 2024	Daku	Dahis													
495	06 Mei 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru TA 2023	Daku	21 Mei-3 Juni 2024	Daku	Dahis			KT				AT						
496	06 Mei 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang TA 2023	Daku	21 Mei-3 Juni 2024	Daku	Dahis	Dahis												AT
497	06 Mei 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Banda Aceh TA 2023		12-17 Mei 2024		Dahis				KT									AT
498	06 Mei 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Medan TA 2023		13-18 Mei 2024															
499	06 Mei 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Pekanbaru TA 2023	Daku	27 Mei-1 Juni 2023	Daku	Dahis			KT										AT
500	06 Mei 2024	Melaksanakan Pengujian Substansi Audit Kinerja BSPJI Palembang TA 2023		27 Mei-1 Juni 2023			Dahis												AT
517	07 Mei 2024	Melaksanakan Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJI, BBSPJIS dan BBSPJIKWN Saktter di Wilayah Bandung		7-8 Mei 2024															
543	15 Mei 2024	Melaksanakan Revisi Pengeseran Anggaran Satuan Kerja BSKOI																	
593	22 Mei 2024	T.LH SAKIP Saktter BSPJI TA 2023		15-17 Mei 2024															
594	06 Mei 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) TA 2023	Daku	7-21 Mei 2024	Daku	Dahis													
596	27 Mei 2024	Melaksanakan Audit Kinerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pontianak TA 2023	Daku	30 Mei - 11 Juni 2024	Daku	Dahis		KT											



b) Kendala

Keterbatasan SDM dan jumlah SDM auditor tiap jenjang yang tidak ideal.

c) Rekomendasi

Berkoordinasi dengan set Itjen terkait penerapan gugus tugas yang baru dan pemenuhan SDM auditor yang ideal.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan pada Kinerja Kegiatan

Realisasi anggaran yang dicapai sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebagai berikut:

KODE	KEGIATAN/PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU AKHIR	REALISASI	% REALISASI
1843	EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT III	3.450.000.000	3.450.000.000	1.361.534.981	39,09%
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000	3.100.000.000	1.361.534.981	43,92%
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	21.320.000	13.873.000	9.563.183	66,78%
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	116.720.000	116.720.000	86.530.787	69,94%
965	Layanan Audit Internal	3.311.960.000	2.961.960.000	1.265.674.164	42,73%
051	Audit Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Inspektorat III	1.086.751.000	1.086.512.000	538.649.710	52,47%
052	Reviu Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	444.631.000	436.505.000	147.706.900	33,84%
053	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat III	700.572.000	590.076.000	155.522.301	26,36%
054	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	766.222.000	724.557.000	384.430.939	48,54%
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III	124.320.000	124.310.000	39.364.324	31,67%
056	Evaluasi Kesiapan Lembaga Sertifikasi Produk TKDN dan Kesiapan Lembaga Pengujian Sertifikasi Industri Halal Pada Satker Satker Cakupan Tugas Inspektorat III	189.464.000	0	0	0
	BLOKIR AA		350.000.000		

Sedangkan realisasi fisik sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI S.D. TW I	TARGET TW II	REALISASI TW II	REALISASI S.D. TW II	KEGIATAN/OUTPUT
1	Audit	27 Laporan	4 Laporan	13 Laporan	11 Laporan	15 Laporan	LHA BSPJI Samarinda LHA BSPJI Surabaya LHA BSPJI Jakarta LHA BSPJI Bandar Lampung LHA BSPJI Manado LHA BSPJI Banjar Baru LHA BSPJI Medan LHA BSPJI Pekanbaru LHA BSPJI Palembang LHA BSPJI Banda Aceh LHA BSPJI Pontianak LHA BSPJI Ambon LHA BSPJI Padang LHA BBSPJIHMM Makassar LHA BBSPJIT Bandung
2	Reviu	128 Laporan	31 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	36 Laporan	Reviu LK/BMN TA 2023 unit BSPJI, BBSPJI, BSKJI, Itjen, Pusdatin 27 LHR  Reviu Reviu Terhadap Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Dalam Rangka Pencairan Blokir Anggaran 1 LHR  Reviu Revisi Anggaran BSKJI dan UPT di Lingkungan BSKJI Tahun Anggaran 2024 1 LHR  Reviu atas Usulan Perubahan RKBMN Satker BSKJI TA 2024 1 LHR  Reviu APJP atas Usulan Revisi Pengelolaan Keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Buka Blokir Kode 02 serta Revisi RKBMN 2024 atas Satker BSPJI Palembang 1 LHR  Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta  Reviu Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024  Reviu Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI  Reviu Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon  Reviu Pergeseran Anggaran BSPJI Padang
3	Monitoring dan Evaluasi	35 Laporan	25 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	35 Laporan	11 LHE SAKIP BBSPJI 13 LHE SAKIP BSPJI 1 LHE SAKIP Pusdatin 5 LHE SAKIP Unit Eselon II BSKJI 5 LHE SAKIP Unit Eselon II Itjen

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI S.D. TW I	TARGET TW II	REALISASI TW II	REALISASI S.D. TW II	KEGIATAN/OUTPUT
4	Consulting dan Pengawasan	27 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	5 Laporan	12 Laporan	Laporan Asistensi MR BSPJI Samarinda Laporan Asistensi MR BSPJI Manado Laporan Asistensi MR BSPJI Pontianak Laporan Asistensi MR BSPJI Padang Laporan Asistensi MR BSPJI Palembang Laporan Asistensi MR BBSPJIKB Laporan Asistensi MR BBSPJIKKP Laporan Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar Laporan Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN Satker di Wilayah Bandung Laporan Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali Laporan Asistensi MR BSPJI Surabaya Laporan Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	1 Laporan	10 Laporan	3 Laporan	4 Laporan	Laporan Pengelolaan tindak temuan BPK pada BBSPJIBBT Laporan pemutakhiran data tindaklanjutan BSPJI Surabaya Laporan pemutakhiran data tindaklanjutan BSPJI Samarinda Laporan pemutakhiran data tindaklanjutan BSPJI Bandar Lampung
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen					
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	3 Dokumen	Laporan PP39 Triwulan IV TA 2023 LAKIP TA 2023 Laporan PP39 Triwulan I TA 2024

Kegiatan Pengawasan pada Triwulan II TA 2024 terdiri dari output:

**Kegiatan I : Audit Program Prioritas dan Program**

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II total realisasi fisik adalah sebanyak 15 (lima belas) Laporan Hasil Audit (LHA) dari target sebanyak 17 (tujuh belas) LHA. Ada 2 (dua) LHA yang belum ditandatangani yaitu LHA Inspektorat Jenderal dan LHA BBSPJIKMN Bandung. Adapun kegiatan audit yang sudah selesai LHanya adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Samarinda
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Surabaya
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Jakarta
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Bandar Lampung

- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Manado
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banjar Baru
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Medan
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pekanbaru
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Palembang
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Banda Aceh
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Pontianak
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Ambon
- Audit Kinerja TA 2023 BSPJI Padang
- Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIHMM Makassar
- Audit Kinerja TA 2023 BBSPJIT Bandung

b. Kendala

Ada pengurangan 1 (satu) orang auditor ahli muda ke Inspektorat lain, dimana yang bersangkutan naik jenjang menjadi auditor ahli madya.

c. Rekomendasi

Menyusun kembali PKPT dan penyusunan tim sehingga tidak mengganggu jadwal pelaksanaan kegiatan pengawasan lainnya

**Kegiatan II: Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran**

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II total realisasi fisik sesuai target yaitu sebanyak 36 Laporan Hasil Reviu (LHR) yang terdiri dari:

- Dua puluh tujuh LHR Reviu LK/BMN TA 2023 unit BSPJI, BBSPJI, BSKJI, Itjen, Pusdatin
- Satu LHR Terhadap Pengajuan Revisi DIPA Inspektorat Jenderal Dalam Rangka Pencairan Blokir Anggaran
- Satu LHR Revisi Anggaran BSKJI dan UPT di Lingkungan BSKJI Tahun Anggaran 2024
- Satu LHR atas Usulan Perubahan RKBMN Satker BSKJI TA 2024
- Satu LHR APIP atas Usulan Revisi Pengelolaan Keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke Badan Layanan Umum (BLU) dan Buka Blokir Kode 02 serta Revisi RKBMN 2024 atas Satker BSPJI Palembang
- Satu LHR Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI ke BBSPJILM dan BSPJI Jakarta
- Satu LHR Pengadaan Kendaraan Bermotor sesuai RKBMN BSPJI Jakarta TA 2024
- Satu LHR Pergeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJI
- Satu LHR Buka Blokir Anggaran BSPJI Ambon
- Satu LHR Pergeseran Anggaran BSPJI Padang

b. Kendala

Kurangnya jumlah SDM auditor dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengawasan yang padat.

c. Rekomendasi

Pelaksanaan reuiu dilakukan secara on site dan secara online untuk memaksimalkan SDM dan efisiensi anggaran.

**Kegiatan III : Monitoring dan Evaluasi**

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 total realisasi fisik sudah sesuai target yaitu sebanyak 35 (tiga puluh lima) laporan hasil evaluasi yang dihasilkan dari kegiatan evaluasi SAKIP unit BBSPJI, BSPJI, Pusdatin, Unit Eselon II BSKJI, dan unit Eselon II Inspektorat Jenderal

b. Kendala

Saat ini pelaksanaan evaluasi SAKIP masih dilakukan sebagian secara online dan secara offline. Pelaksanaan evaluasi SAKIP dirasakan kurang dari segi ketersediaan waktu dan anggaran. Dokumen SAKIP yang terkumpul seringkali melebihi dari tenggat waktu yang diusulkan penilai, sehingga waktu untuk mengevaluasi dokumen SAKIP tersebut mendai berkurang.

c. Rekomendasi

Perlu dilakukan kegiatan persiapan evaluasi SAKIP, dan perlu dilakukan reuiu terhadap LAKIP yang telah disusun unit binaan, sehingga ketika evaluasi SAKIP dilaksanakan, unit binaan telah siap, dan nilai evaluasi akan menjadi lebih baik.

**Kegiatan IV: Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

a. Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja

Sampai dengan triwulan II tahun 2024 realisasi fisik adalah sebanyak 12 (dua belas), yang seharusnya pada triwulan II realisasai fisik bertambah 7 (tujuh) laporan sehingga target sampai dengan triwulan II sebanyak 14 (empat belas) laporan. Adapun realisasi fisik pada kegiatan ini dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan consulting dan pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

- Asistensi MR BSPJI Samarinda
- Asistensi MR BSPJI Manado
- Asistensi MR BSPJI Pontianak
- Asistensi MR BSPJI Padang
- Asistensi MR BSPJI Palembang
- Asistensi MR BBSPJIKB
- Asistensi MR BBSPJIKKP
- Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPJIHPMM Makassar



- Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPJIT, BBSPJIS dan BBSPJIKMN Satker di Wilayah Bandung
  - Kunjungan Kerja untuk Penjajakan Kerja Sama dengan PT IMIP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali
  - Asistensi MR BSPJI Surabaya
  - Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BSPJI Banjarbaru
- b. Kendala
- Keterbatasan SDM dan anggaran. Pelaksanaan pengawasan program prioritas masih menunggu data dari BSKJI sehingga belum dapat dijadwalkan dengan pasti pelaksanaannya. Untuk triwulan II pengawasan lebih banyak dilakukan pada pelaksanaan kegiatan prioritas.
- c. Rekomendasi
- Meminta BSKJI untuk menyiapkan data kegiatan yang akan dilakukan pengawasan dan pelaksanaannya di awal tahun. Untuk selanjutnya pendampingan penyusunan peta risiko dapat dilakukan secara paralel dalam satu waktu dan tempat, untuk mengoptimalkan pelaksanaan penyusunan peta risiko dari segi SDM, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran.

#### Kegiatan V: Pengelolaan Tindak Lanjut

- a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja
- Sampai dengan triwulan II, realisasi output pada kegiatan pengelolaan tindak lanjut berjumlah 4 (empat) laporan lebih sedikit dari target sebanyak 11 (sebelas) laporan. Kegiatan pengelolaan tindak lanjut dilakukan untuk temuan audit TA 2023 unit kerja sebagai berikut:
- Pengelolaan tindak lanjut temuan BPK pada BBSPJIBBT
  - Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Surabaya
  - Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Samarinda
  - Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan TA 2023 BSPJI Bandar Lampung
- b) Kendala
- Ada rekomendasi yang butuh waktu lebih dalam tindak lanjutnya. Belum adanya sanksi yang tegas terkait tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal. Belum tersedianya fasilitas aplikasi pengelolaan tindak lanjut.
- c) Rekomendasi
- Berkoordinasi dengan Sekretariat Itjen untuk memfinalisasi aplikasi pengelolaan tindak lanjut yang dapat diakses auditor, audit, dan tim pengelola tindak lanjut Sekretariat Itjen agar pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dapat lebih efektif dan efisien.

#### Kegiatan VI : Anggaran Satuan Kerja

- a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja  
Output dari kegiatan ini adalah RKAK/L Inspektorat III TA 2025 yang sudah disahkan ke dalam DIPA Inspektorat Jenderal. Adapun progress pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada triwulan II adalah sebagai berikut:
- Revisi POK ke-4 TA 2024 bulan Mei
  - Revisi POK ke-6 TA 2024 bulan Juni
  - Penyusunan TOR dan RAB pagu indikatif Inspektorat III TA 2025
  - Penyusunan TOR dan RAB pagu tambahan Inspektorat III TA 2025
- b) Kendala  
Realisasi anggaran yang diperhitungkan sampai dengan detil akun, membuat revisi POK harus sering dilakukan. Dan adanya perubahan PKPT yang perlu diakomodir dengan anggaran yang tersedia.
- c) Rekomendasi  
Menyusun rencana penarikan dana bulanan berdasarkan PKPT yang ada  
Menyusun kontrol pagu yang real time agar menghindari pagu minus.

#### Kegiatan VII: Evaluasi Kegiatan

- a) Hasil yang dicapai dan analisa capaian kinerja  
Sampai dengan triwulan II output yang sudah terealisasi adalah sebanyak 3 (tiga) laporan, yaitu:
- Laporan PP39 Triwulan I TA 2024
  - Laporan PP39 Triwulan IV TA 2023
  - LAKIP Inspektorat III TA 2023
- b) Kendala  
Data penyusunan dokumen yang kurang memadai, sehingga penyusunan agak terhambat.
- c) Rekomendasi  
Perlu lebih dioptimalkan terkait pemenuhan data dukung dalam pembuatan laporan.

### 3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan II tahun 2024, kendala yang dirasa Inspektorat III antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III.
- Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detil akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus.
- Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III.

### 3.2. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan II ini, Inspektorat III mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat jenderal dalam penambahan tenaga administrasi.
- Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat III yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat III, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam menindaklanjuti perhitungan gugus tugas tersebut.
- Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.
- Melakukan kontrol pagu sampai dengan detail akun, dan melakukan perencanaan realisasi anggaran per bulannya.

## BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat III Kementerian Perindustrian pada periode triwulan II tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Output kegiatan yang direalisasikan pada triwulan II TA 2024 adalah sebesar 35 (tiga puluh lima), dan sampai dengan triwulan II sebanyak 105 (seratus lima):

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI S.D. TW I	TARGET TW II	REALISASI TW II	REALISASI S.D. TW II
1	Audit	27 Laporan	4 Laporan	13 Laporan	11 Laporan	15 Laporan
2	Reviu	128 Laporan	31 Laporan	5 Laporan	5 Laporan	36 Laporan
3	Monitoring dan Evaluasi	35 Laporan	25 Laporan	10 Laporan	10 Laporan	35 Laporan
4	Consulting dan Pengawasan	27 Laporan	7 Laporan	7 Laporan	5 Laporan	12 Laporan
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	27 Laporan	1 Laporan	10 Laporan	3 Laporan	4 Laporan
6.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen				
7.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	3 Dokumen

Realisasi anggaran sampai dengan triwulan II TA 2024 adalah sebesar 39,09% dari pagu Rp.3.450.000.000,- dan 43,50% dari total pagu efektif sebesar Rp.3.100.000.000,-.

KODE	KEGIATAN/PROGRAM	PAGU AKHIR	REALISASI	% REALISASI
1843	EFEKTIVITAS, EFISIENSI, DAN AKUNTABILITAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN CAKUPAN TUGAS INSPEKTORAT III	3.450.000.000	1.361.534.981	39,09%
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.100.000.000	1.361.534.981	43,92%
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	13.873.000	9.563.183	66,78%
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	116.720.000	86.530.787	69,94%
965	Layanan Audit Internal	2.961.960.000	1.265.674.164	42,73%
051	Audit Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Inspektorat III	1.086.512.000	538.649.710	52,47%
052	Reviu Pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	436.505.000	147.706.900	33,84%
053	Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat III	590.076.000	155.522.301	26,36%
054	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat III	724.557.000	384.430.939	48,54%
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat III	124.310.000	39.364.324	31,67%
	Blokir AA	350.000.000		

Kendala yang dihadapi pada triwulan II TA 2024 adalah kurangnya tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat III. Penginputan realisasi keuangan pada aplikasi SAKTI mengharuskan sampai dengan detil akun, sehingga membuat sering dilakukannya revisi POK untuk menghindari pagu minus. Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat III ditambah dengan adanya perpindahan 1 (satu) orang auditor ahli muda yang di tempatkan di Inspektorat II dan tidak ada auditor penggantinya. Sehingga SDM auditor di Inspektorat III semakin berkurang.

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan II ini, Inspektorat III mengupayakan langkah tindak lanjut dengan berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat jenderal dalam penambahan tenaga administrasi. Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat III yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat III, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam menindaklanjuti perhitungan gugus tugas tersebut. Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Melakukan kontrol pagu sampai dengan detil akun, dan melakukan perencanaan realisasi anggaran per bulannya.

Demikian Laporan Inspektorat III periode Triwulan II Tahun 2024, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

————— oOo —————

LAMPIRAN I

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024  
INSPEKTORAT III

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

1. (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. 04. Ekonomi
3. 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. : 1843 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakup.
6. : 1/1
7. Ir. Emil Satria, M.Si.
8. Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
9. SP DIPA- 019.06.1.247885/2024

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			3,450,000	3,450,000		251 Dokumen, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>3,450,000</b>	<b>3,450,000</b>		



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Tingkat Realisasi				Tingkat Realisasi		
						Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran	Realisasi Kegiatan	Permasalahan	Solusi	Alternatif Penyelesaian
<b>Sahabudhara Perspective</b>												
<b>Internal Process Perspective</b>												
1	Terselenggaranya pengawasan internal yang memadai	Tingkat Kejujuran Pelanggan	85%	Pengujian kualitas produk		85%	Tingkat Kejujuran pelanggan pada Pengujian kualitas produk	100%	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BSOJ, BSOJ, Prudakti, UPT di lingkungan BSOJ.			
2	Terselenggaranya tata laksana pemerintahan yang baik	Pengawasan internal telah dilaksanakan oleh jajaran *	92,2%	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh jajaran *		100%	Tindak Lanjut aduan masyarakat terhadap pelayanan yang masuk April-Juni 2023	100%	Tindak Lanjut aduan masyarakat terhadap pelayanan yang masuk April-Juni 2023			
3	Terselenggaranya tata laksana pemerintahan yang baik	Indikasi Penerapan Manajemen Risiko (MRL) Kementerian Perindustrian *) IQU	3	Asistensi MR dengan hasil QA di seluruh unit kerja		10%	Asistensi penyusunan peta risiko	10%	Asistensi penyusunan peta risiko BSOJ Surabaya			
<b>Internal Process Perspective</b>												
1	Terselenggaranya pengawasan internal yang memadai	Tingkat Kejujuran Pelanggan	85%	Pengujian kualitas produk		85%	Tingkat Kejujuran pelanggan pada Pengujian kualitas produk	100%	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BSOJ, BSOJ, Prudakti, UPT di lingkungan BSOJ.			
2	Terselenggaranya tata laksana pemerintahan yang baik	Indikasi Penerapan Manajemen Risiko (MRL) Kementerian Perindustrian *) IQU	3	Asistensi MR dengan hasil QA di seluruh unit kerja		10%	Asistensi penyusunan peta risiko	10%	Asistensi penyusunan peta risiko BSOJ Surabaya			
<b>Customer Perspective</b>												
1	Terselenggaranya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PPT	100%	Penyusunan Laporan Kinerja Negeri PP-39 Triwulan I sd Triwulan I TA 2024 dan IV TA 2023	138.040.000	19%	Penyusunan Laporan Kinerja Negeri PP-39 Triwulan I TA 2024	19%	Penyusunan Laporan Kinerja Negeri PP-39 Triwulan I TA 2024			





LAMPIRAN IV

HASIL PENGISIAN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN INSPEKTORAT III APRIL - JUNI 2024

Timesamp	7/5/2024 7 52 25 PM	8/5/2024 2 41 10 AM	8/5/2024 6 38 27 AM	28/05/2024 19 48 08	30/05/2024 4 04 30	10/06/2024 4 58 32 PM	13/06/2024 09 15 51	13/06/2024 09 33 39	13/06/2024 9 36 04	19/06/2024 1 47 11	25/06/2024 11 20 48
Nama Sevan Kerja	BSPJI Surabaya	BSPJILM Bandung	BBSPJILM Bandung	BSPJI Palembang	BSPJI Palembang	BSPJI Pontianak	BSPJI Padang	BSPJI Padang	BSPJI Padang	BSPJI Surabaya	BBSPJIT Bandung
Layanan/Pelayanan yang Diterima	Tindak Lanjut	Revisi	Revisi	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Pengendalian	Audit
1. Kematangan dan profesionalisme	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2. Keperawatan/hubungan antar personel	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
3. Manajemen waktu	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
4. Pengetahuan standar/interpretasi	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5. Kemampuan analisis permasalahan	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6. Kemampuan menetapkan ketidakeesuaian temuan	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
7. Kemampuan memberikan rekomendasi	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.1. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan pengetahuan anggota	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.2. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan Maksud tujuan dan metode yang digunakan	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.3. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan kategori ketidakeesuaian temuan	Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.4. Pada rapat pembuka/entry meeting menjelaskan konfirmasi jadwal kegiatan ruang lingkup dan fasilitas yang digunakan	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.5. Pada rapat pembuka/entry meeting Auditor membentek kesempatan kepada auditee untuk bertanya	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
8.6. Pada rapat pembuka/entry meeting Auditor berpamitan baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.1. Pada rapat penutupan/exit meeting Penjelasan ringkas tentang pelaksanaan kegiatan	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.2. Pada rapat penutupan/exit meeting menjelaskan kategori ketidakeesuaian temuan dan batas waktu tindakan perbaikan untuk setiap ketidakeesuaian temuan	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.3. Pada rapat penutupan/exit meeting Ketua tim auditor membentek kesempatan kepada auditee untuk bertanya tentang ketidakeesuaian temuan yang	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
9.4. Pada rapat penutupan/exit meeting Ketua tim auditor mengkonfirmasi target penyelesaian tindakan	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10.1. Personel Adanya sajian dengan norma/sopan	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.2. Personel Berukur kata secara sopan dan menggunakan etika komunikasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.3. Personel Menyebutkan sapa yang akan diajak bicara	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.4. Personel Mengucapkan tujuan dengan jelas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.5. Personel Berikan rapi, sopan, sesuai aturan	Ya	Ya	Kedang-ladang	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10.6. Personel Meminta pembentek dan kantor Bapak/Ibu dalam bentuk apapun	Tidak	Tidak Tahu	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak Tahu	Tidak	Tidak	Tidak
10.7. Personel Menggunakan fasilitas kantor Bapak/Ibu untuk keperluan di luar urusan tugas tim Bapak/Ibu	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektoral Jendral Kementerian Perindustrian	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
BIK1 KEPUASAN	88%	83%	84%	85%	84%	83%	83%	85%	81%	81%	100%
RATA-RATA NILAI KEPUASAN											

LAMPIRAN V

PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI MEDAN

KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK"  
INSPEKTORAT III TAHUN 2024

Ketua Tim : Suwarta  
Tanggal Penugasan : 13 sampai dengan 18 May 2024  
Objek Penugasan : BSPJI Medan

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kualitatif dalam penetapan sampling dengan pengukuran berdasarkan sumber dana, jenis dan besaran belanja	data keluaran Realisasi Anggaran DARI APLIKASI SAKTIdan Google drive	Analisis data menggunakan aplikasi MS Work dan Excell, dengan formula sederhana untuk mengidentifikasi adanya deviasi pada data audit	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365	Penyusunan Laporan Hasil Audit menggunakan aplikasi MS Office 365	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

TAHAP PERENCANAAN

Nama Auditor	BSPJI Medan	PA - BSPJI	SEKSI/STAF/OKSI/STAF
1. Kepala yang ditugaskan	1. Titi Susanto	1. Kepala	1. Kepala
2. Pengawas	2. Pengawas	2. Pengawas	2. Pengawas
3. Pengawas (Bantuan)	3. Pengawas (Bantuan)	3. Pengawas (Bantuan)	3. Pengawas (Bantuan)

PROGRAM KERJA AUDIT – BALAI STANDARISASI DAN PELAYANAN JAWA BARAT

- Pendahuluan**  
Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pertumbuhan ekonomi yang pesat ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang signifikan. Sektor publik yang signifikan ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang signifikan. Sektor publik yang signifikan ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang signifikan.
- Pembahasan**  
Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah Jawa Barat adalah pertumbuhan sektor publik yang pesat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat.
- Tujuan Audit**  
Tujuan dari audit ini adalah untuk menilai efektivitas pelaksanaan program kerja audit. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat. Hal ini menyebabkan pertumbuhan sektor publik yang pesat.

# TAHAP PENGUMPULAN DATA

# TAHAP PENELAHAAN ANALISIS

# TAHAP PENELAHAAN KERTAS KERJA

# TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR

Nomor : R/85A/J-IND/PW/2024 Jakarta, 28 Juni 2024  
Sifat : Rahasia  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Ikhtisar Hasil Audit Kinerja Balai  
Standardisasi dan Pelayanan Jasa  
Industri Medan TA 2023

Yth.  
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan  
di -  
Medan

Sesuai dengan Program Kerja Inspektorat Jenderal tahun 2024 dan berdasarkan Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor 489/IJ-IND/ST/5/2024 tanggal 6 Mei 2024, telah dilaksanakan audit kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Medan Tahun Anggaran 2023. Pelaksanaan audit tahun ini menetapkan fokus ruang lingkup pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) termasuk pengelolaan keuangan/anggaran dan barang milik negara (BMN), serta pelayanan publik.  
Berdasarkan hasil audit diketahui bahwa pada Tahun Anggaran 2023 BSPJI Medan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 17.247.746.000,- yang terealisasi sebesar Rp16.521.905.865,- (95,79%) dengan realisasi pendapatan sebesar Rp5.044.581.750,- (95,72%) dari estimasi target sebesar Rp5.270.000.000,-, namun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam rangka perbaikan kinerja BSPJI Medan di masa mendatang, antara lain :

- A. Tata Kelola Badan Layanan Umum
1. Berdasarkan pemeriksaan terhadap Tata Kelola BLU terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) pengeluaran kas, sudah terdapat otorisasi pemindahan dana dari rekening penerimaan BLU ke rekening pengelolaan BLU oleh KPA, namun masih terdapat kelemahan pengendalian yaitu:
    - a. Rekening penerimaan belum mencakup pengeluaran kas kecil untuk belanja dengan nominal transaksi yang lebih efisien dibayarkan secara tunai.
    - b. Aktivitas usulan kebutuhan belanja operasional layanan BLU / kegiatan BLU

## TAHAP PELAPORAN



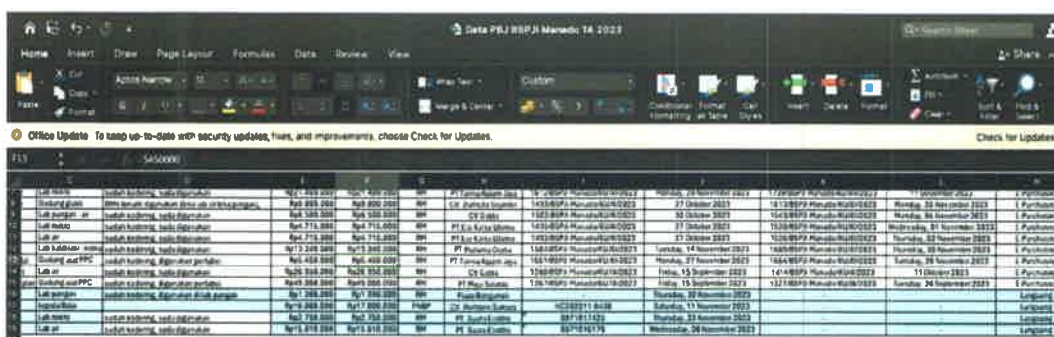
# PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI MANADO

## KERTAJERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA “PENERAPAN TABK” INSPEKTORAT III TAHUN 2024

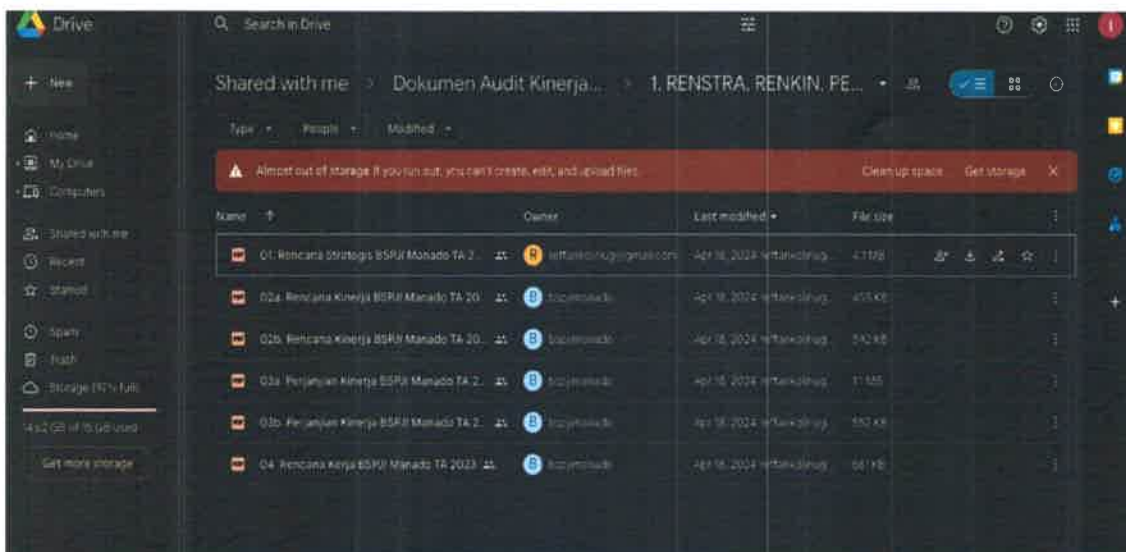
Ketua Tim : Indra Laksana  
 Tanggal Penugasan : 29 April - 5 Mei 2024  
 Objek Penugasan : Audit BSPJI Manado

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kualitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan metode pengadaaan.	data keluaran SAKTI dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word	Ms. Word	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

### TAHAP PERENCANAAN



### TAHAP PENGUMPULAN DATA









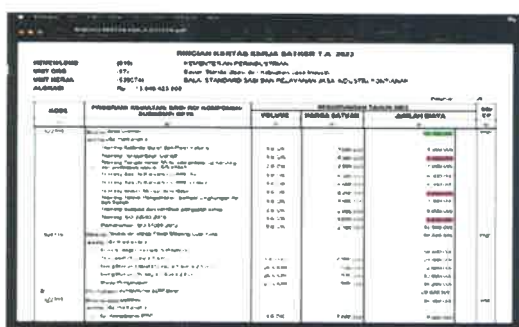
# PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI PONTIANAK

## KERTAJERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2024

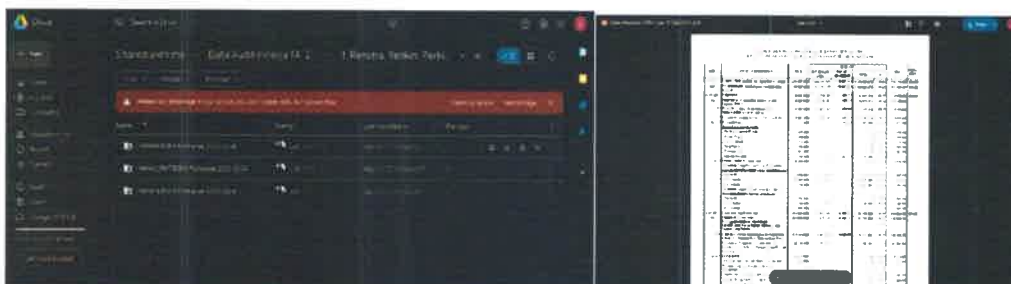
Ketua Tim : Indra Laksmiana  
 Tanggal Penugasan : 3 - 8 Juni 2024  
 Objek Penugasan : Audit BSPJI Pontianak

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kualitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan sumber dana, jenis dan besaran belanja.	data keluaran E-Mon dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word dan Onedrive	Ms. Word	Ms. Word	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

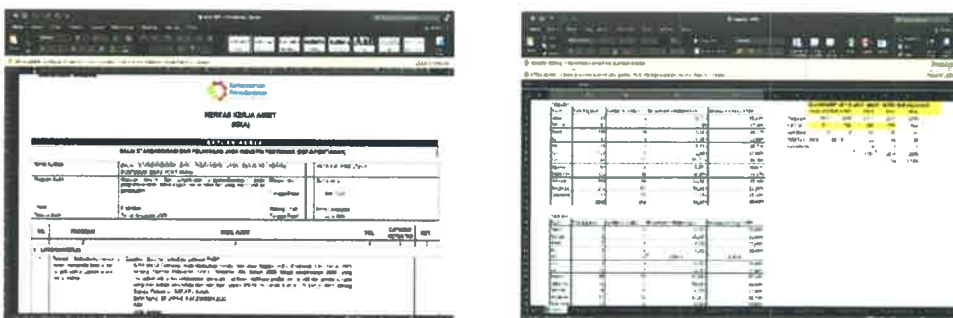
### TAHAP PERENCANAAN



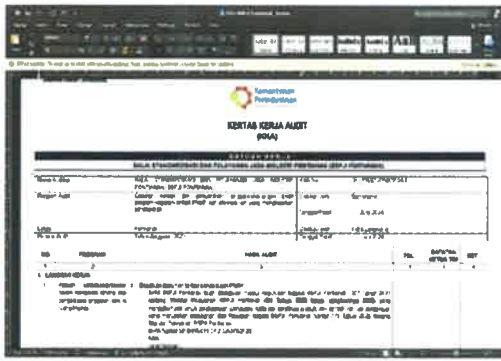
### TAHAP PENGUMPULAN DATA



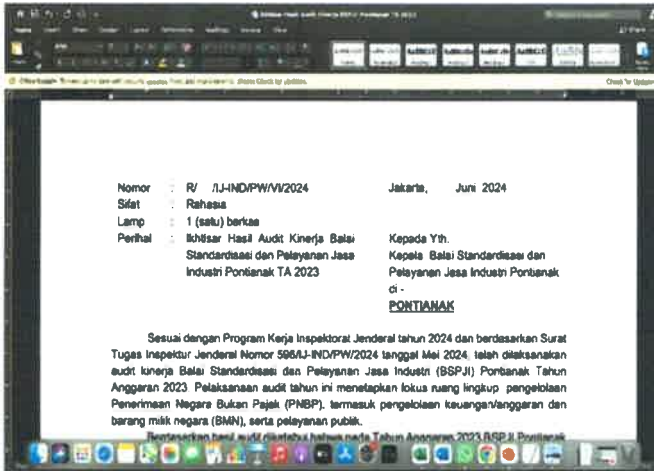
### TAHAP PENELAAHAN ANALISIS



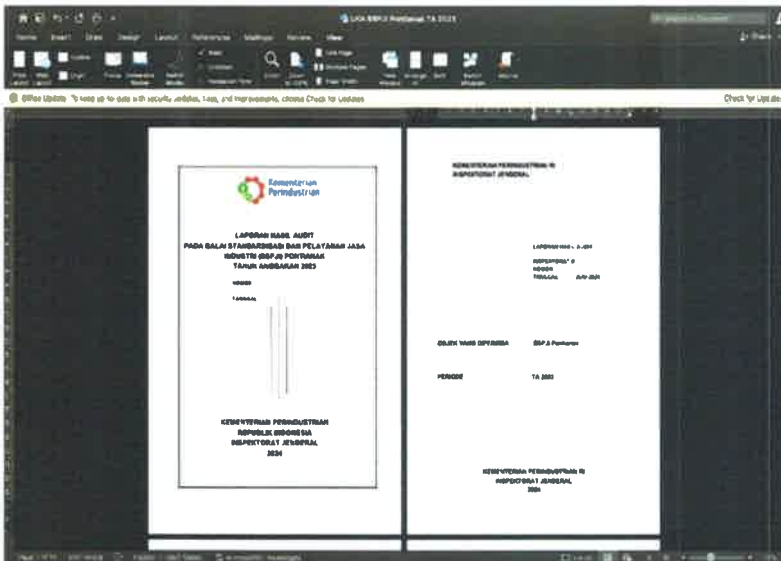
### TAHAP PENELAAHAN KERTAS KERJA



## TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



## TAHAP PELAPORAN



# PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI PADANG

## KERTAJERJAPENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2023

Ketua Tim : Indra Laksmiana  
 Tanggal Penugasan : 10 - 15 Juni 2024  
 Objek Penugasan : Audit BSPJI Padang

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kualitatif dalam penetapan sampling audit dengan pengukuran berdasarkan sumber dana, jenis dan besaran belanja.	data keluaran E-Mon dan Google drive	Ms. Excel dan Ms. Word	Ms. Word dan Onedrive	Ms. Word	Ms. Word	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

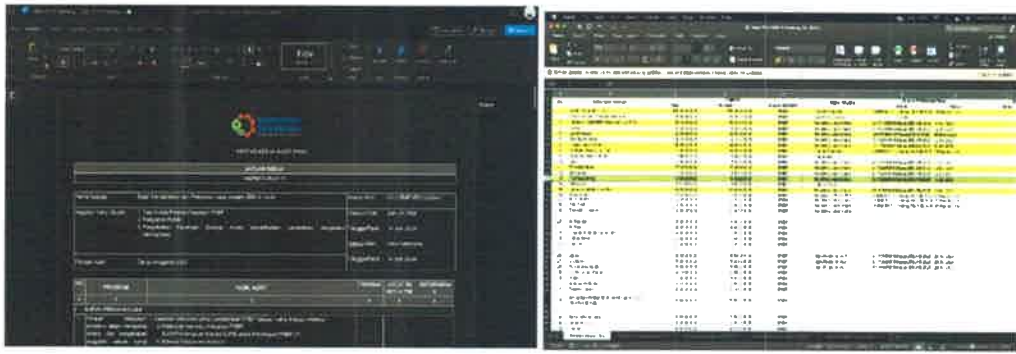
### TAHAP PERENCANAAN

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/RK/RK/RK/ KOMPONEN/ SUBKOMPONEN/ DETIL	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	BID/CP
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	23 PKT	3000000	6.900.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	75 D Chl	150000	11.250.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	75 D Chl	85000	6.375.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	140 D PKT	150000	21.000.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	1 D PKT	375000	375.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	2 D PKT	900000	1.800.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	1 D PKT	3000000	3.000.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	1 D PKT	4000000	4.000.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	2 D PKT	6700000	13.400.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	150 D Chl	170000	25.500.000	PAU
524114	Biaya Perjalanan Dinas Tetap (PPhn) 115 Padang	150 D Chl	85000	12.750.000	PAU

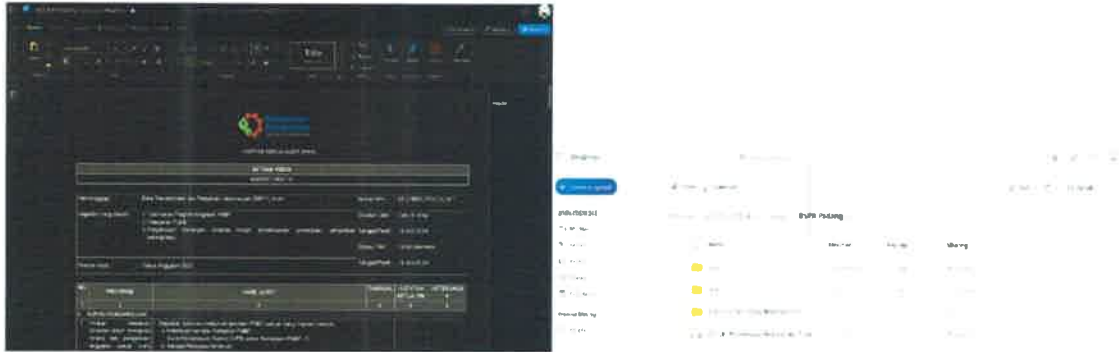
### TAHAP PENGUMPULAN DATA

The screenshots show the data collection phase. On the left is a spreadsheet titled 'Rendemen PNPB 2023 (Data Emon)'. On the right is a financial statement titled 'REKAPITULASI BELANJA BULANAN DIN T.A. 2023' with columns for 'K. BUKU BUKU', 'K. BUKU BUKU', 'TOTAL', and 'K. BUKU BUKU'. The table contains numerical data for various budget items and their corresponding amounts.

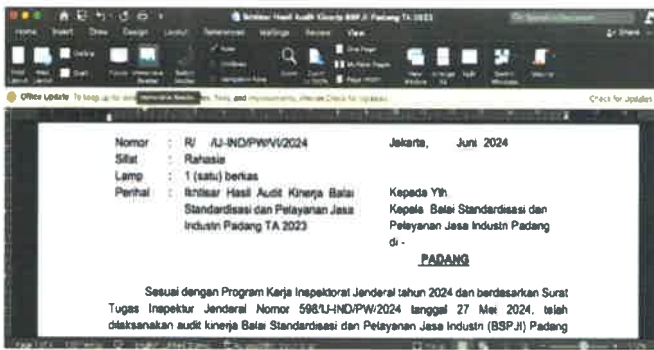
### TAHAP PENELAHAHAN ANALISIS



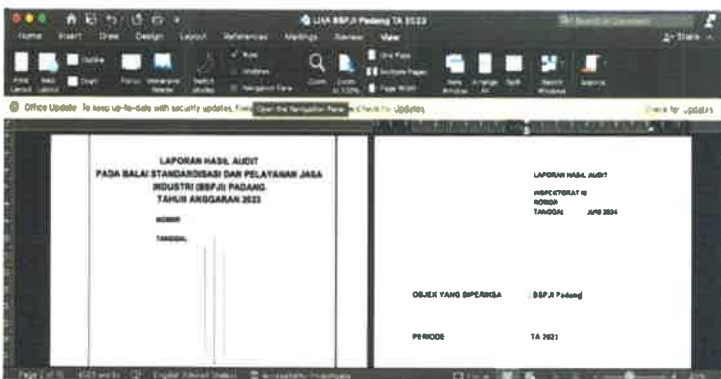
TAHAP PENELAHAAN KERTAS KERJA



TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



TAHAP PELAPORAN



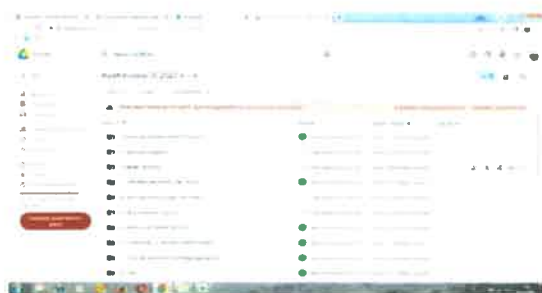
## PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI AMBON

### INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2024

Ketua Tim : Ridja Muda Utama  
Tanggal Penugasan : 02-07 Juni 2024  
Objek Penugasan : BSPJI Ambon

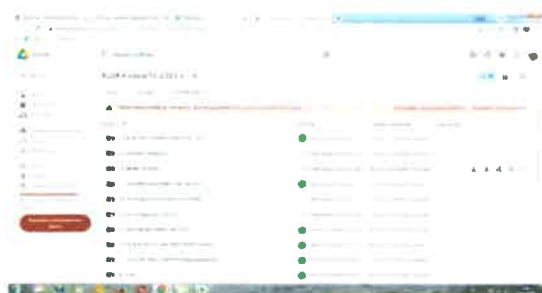
Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, MSteam, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel	100
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

#### TAHAP PERENCANAAN

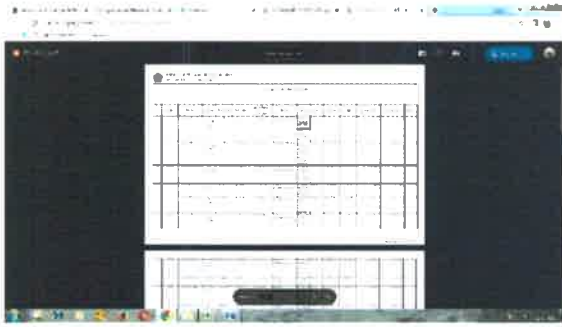


#### TAHAP PENGUMPULAN DATA

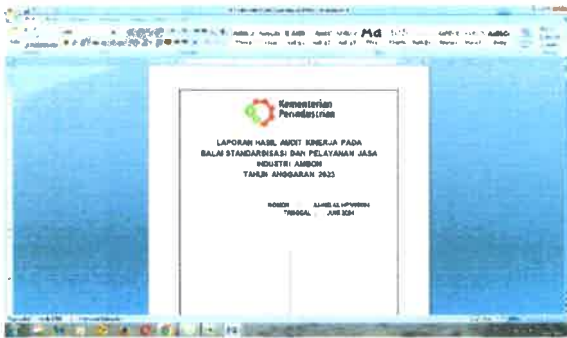
Screenshoot pengumpulan data melalui Gdrive



Bukti Pendukung Laporan Monitoring Kontrak dari Sistem Informasi KPPNL Kementerian Keuangan



## TAHAP PELAPORAN



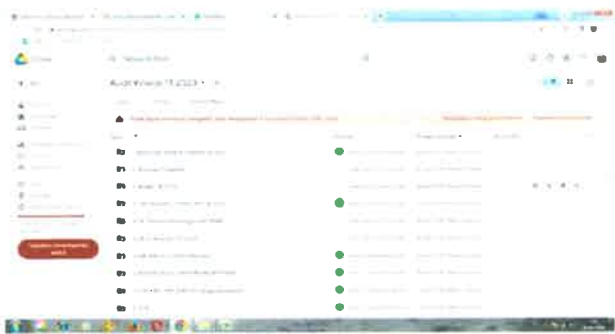
## PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI PEKANBARU

### INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2024

Ketua Tim : Ridja Muda Utama  
Tanggal Penugasan : 27 Mei-01 Juni 2024  
Objek Penugasan : BSPJI Pekanbaru

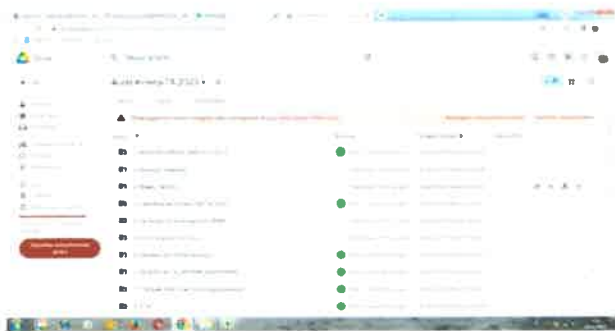
Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, MSteam, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel	100
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

#### TAHAP PERENCANAAN

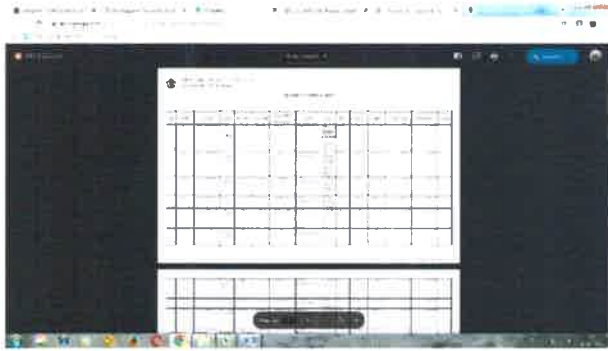


#### TAHAP PENGUMPULAN DATA

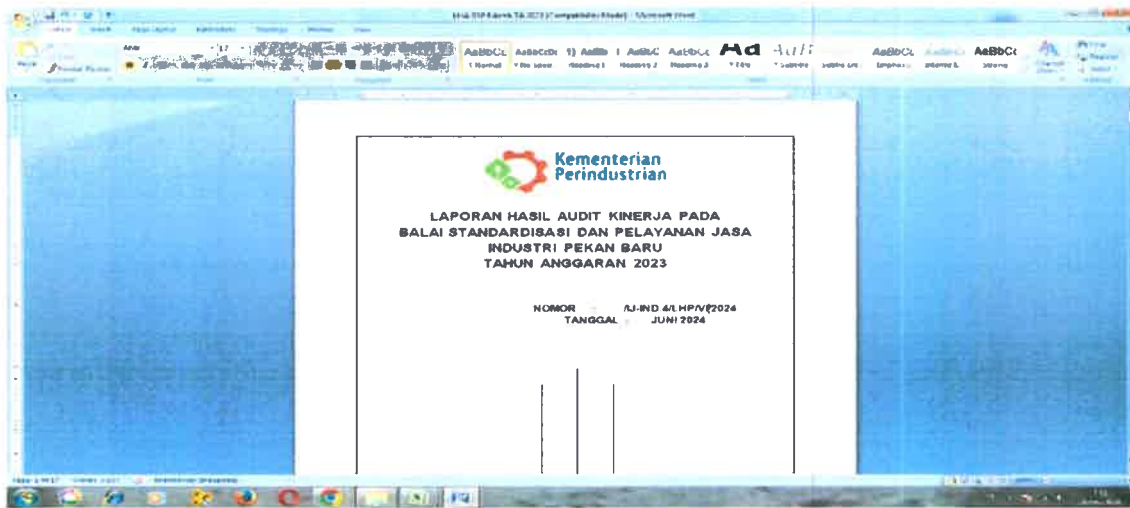
Screenshoot pengumpulan data melalui Gdrive



Bukti Pendukung Laporan Monitoring Kontrak dari Sistem Informasi KPPNL Kementerian Keuangan



## TAHAP PELAPORAN





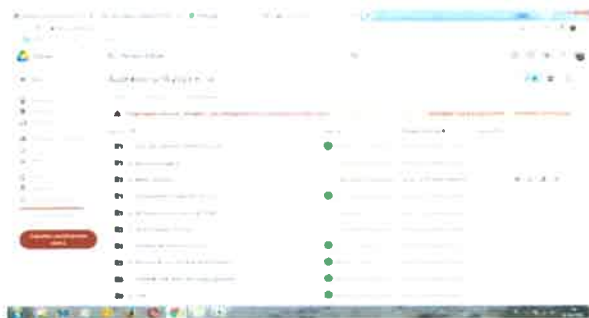
## PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI BANJAR BARU

### INDIKATOR KINERJA “PENERAPAN TABK” INSPEKTORAT JENDERAL TAHUN 2024

Ketua Tim : Ridja Muda Utama  
Tanggal Penugasan : 22-27 April 2024  
Objek Penugasan : BSPJI Banjarbaru

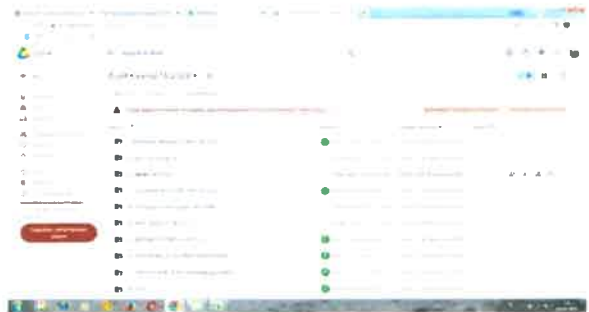
Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Telah diterapkan RBA (Risk Based Audit) kuantitatif dalam penetapan sampling	SAS, Emon	Ms. Excel dan Ms. Word	Dropbox, MSteam, Gdrive	Ms. Word dan Ms. Excel	Ms. Word dan Ms. Excel	100
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

#### TAHAP PERENCANAAN

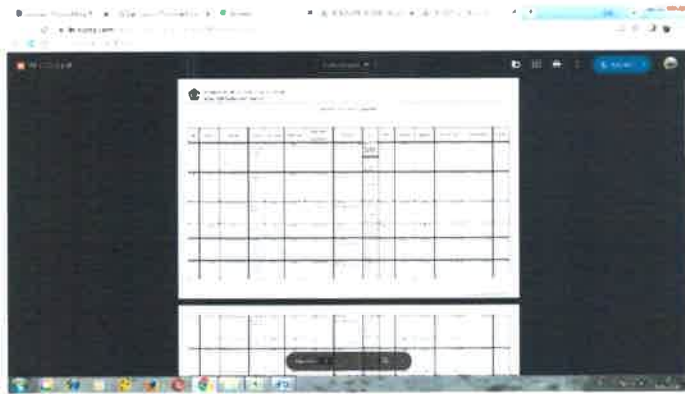


#### TAHAP PENGUMPULAN DATA

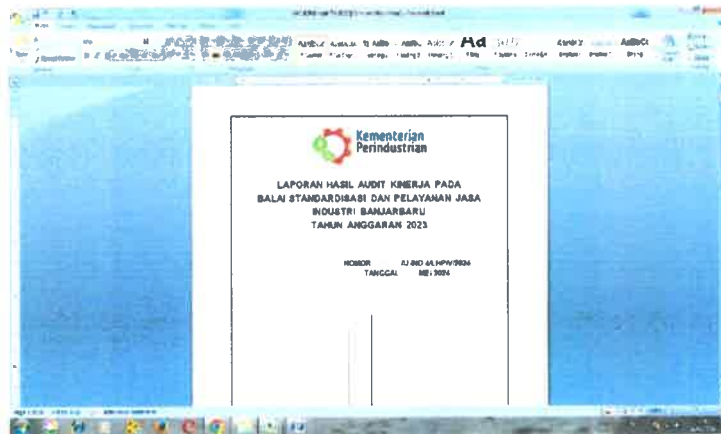
Screenshoot pengumpulan data melalui Gdrive



Bukti Pendukung Laporan Monitoring Kontrak dari Sistem Informasi KPPNL Kementerian Keuangan



## TAHAP PELAPORAN



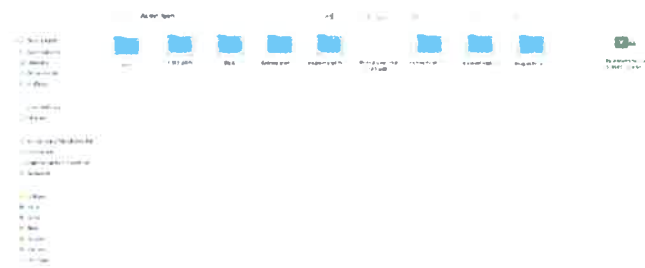
# PENERAPAN TABK AUDIT INSPEKTORAT JENDERAL

**KERTAS KERJA PENILAIAN  
INDIKATOR KINERJA “PENERAPAN TABK”  
INSPEKTORAT III TAHUN 2024**

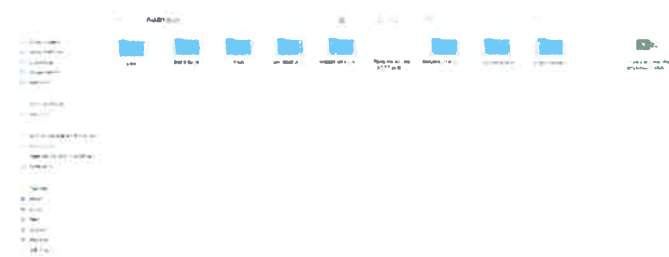
**Ketua Tim** : Armanita K  
**Tanggal Penugasan** : 1 April s.d. 13 Mei 2024  
**Objek Penugasan** : Inspektorat Jenderal

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Dalam tahapan perencanaan audit, Ketua Tim telah menentukan ruang lingkup (batasan) aspek yang menjadi fokus audit yang telah disepakati bersama di awal tahun. Penyusunan PKA menggunakan MS Office 365 dan distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive. dalam menyusun PKA, Ketua tim telah menghimpun informasi data-data awal melalui media google drive.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive - print out dari aplikasi keuangan/sistem informasi internal satker dalam format MS Excell dsb -aplikasi SAKTI dan OMSPAN	Analisis data menggunakan aplikasi MS Excell, dengan formula sederhana untuk mengidentifikasi adanya deviasi pada data audit (formula yang digunakan sort, average, count, workday function, dll). Kesimpulan setiap analisis dituangkan dalam kertas kerja (aplikasi MS Word) yang diupload pada onedrive sehingga antara Ketua Tim dan Anggota tim dapat interaktif.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive	Penyusunan Laporan Hasil Audit menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive	100%
<b>Answer</b>	<b>Ya</b>	<b>Ya</b>	<b>Ya</b>	<b>Ya</b>	<b>Ya</b>	<b>100</b>

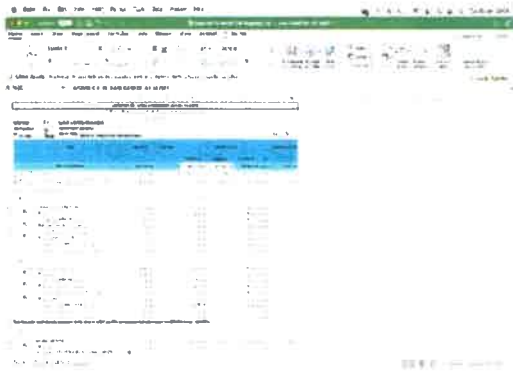
## TAHAP PERENCANAAN



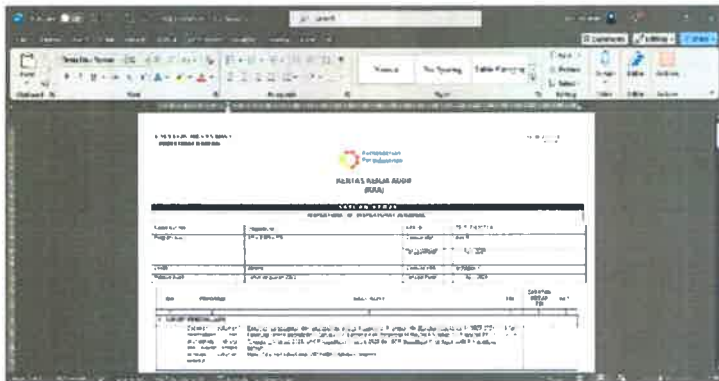
## TAHAP PENGUMPULAN DATA



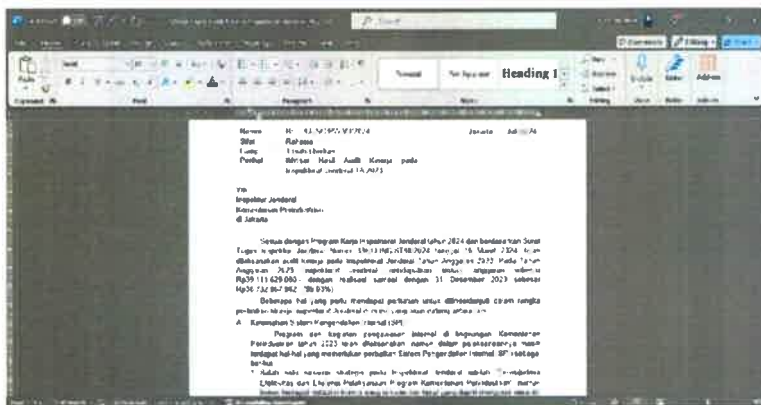
## TAHAP PENELAAHAN ANALISIS



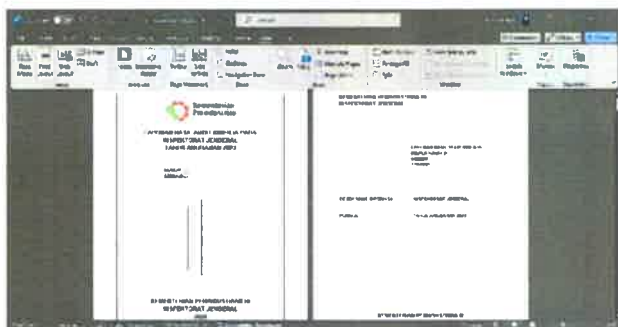
**TAHAP PENELAHAAN KERTAS KERJA**



**TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR**



**TAHAP PELAPORAN**



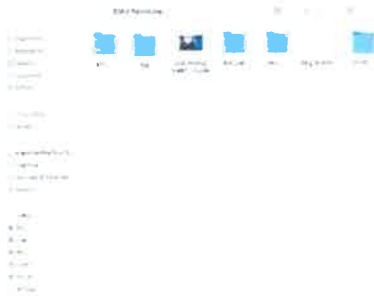
# PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI PALEMBANG

## KERTAS KERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2024

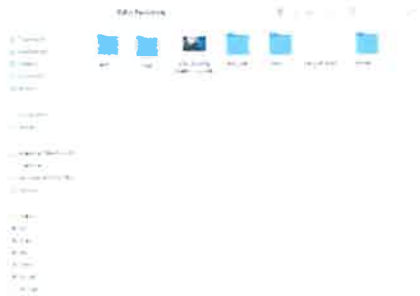
Ketua Tim : Armanita K  
 Tanggal Penugasan : 27 Mei s.d. 1 Juni 2024  
 Objek Penugasan : BSPJI Palembang

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan ikhtisar	Pelaporan	%
Dalam tahapan perencanaan audit, Ketua Tim telah menentukan ruang lingkup (batasan) aspek yang menjadi fokus audit yang telah disepakati bersama di awal tahun. Fokus pelaksanaan audit adalah tata kelola PNPB dan Pelayanan Publik. Penyusunan PKA menggunakan MS Office 365 dan distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive. dalam menyusun PKA, Ketua tim telah menghimpun informasi data-data awal melalui media google drive.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive - print out dari aplikasi keuangan/sistem informasi internal satker dalam format MS Excell atau SIMPONI, OMSPAN, dsb -website satker (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	Analisis data menggunakan aplikasi MS Excell, dengan formula sederhana untuk mengidentifikasi adanya deviasi pada data audit (formula yang digunakan sort, average, count, workday function, dll). Kesimpulan setiap analisis dituangkan dalam kertas kerja (aplikasi MS Word) yang diupload pada onedrive sehingga antara Ketua Tim dan Anggota tim dapat interaktif.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive	Penyusunan Laporan Hasil Audit menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

### TAHAP PERENCANAAN



### TAHAP PENGUMPULAN DATA





# PENERAPAN TABK AUDIT BSPJI BANDA ACEH

## KERTAS KERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2024

Ketua Tim : Ciendy Martha G  
 Tanggal Penugasan : 12-05-2024 s.d. 17-05-2024  
 Objek Penugasan : AUDIT BSPJI Aceh TA 2023

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbatas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat dilakukan pemantauan dan reviu bersama secara realtime.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker - website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive serta menggunakan analisa yang dilakukan pengolahan menggunakan excel	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

### TAHAP PERENCANAAN

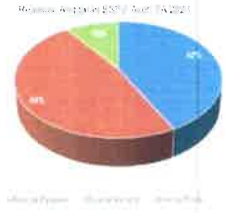


Nama Auditan	BSPJI Aceh	PKA - BSPJI No	IS - HES/INAD/0024
Auditan yang Beadik	1. Titi Sabila Program Kegiatan PHBP 2. Petyanah Publik Tanggal Paraf 22 April 2024 3. Pengelatan Kevangan (pelagra model pemeliharaan berwujud dan pangsapan barang jasa) Tanggal Paraf 22 April 2024	Edem Damawan	Edem Damawan

#### PROGRAM KERJA AUDIT – BALAI STANDARISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI

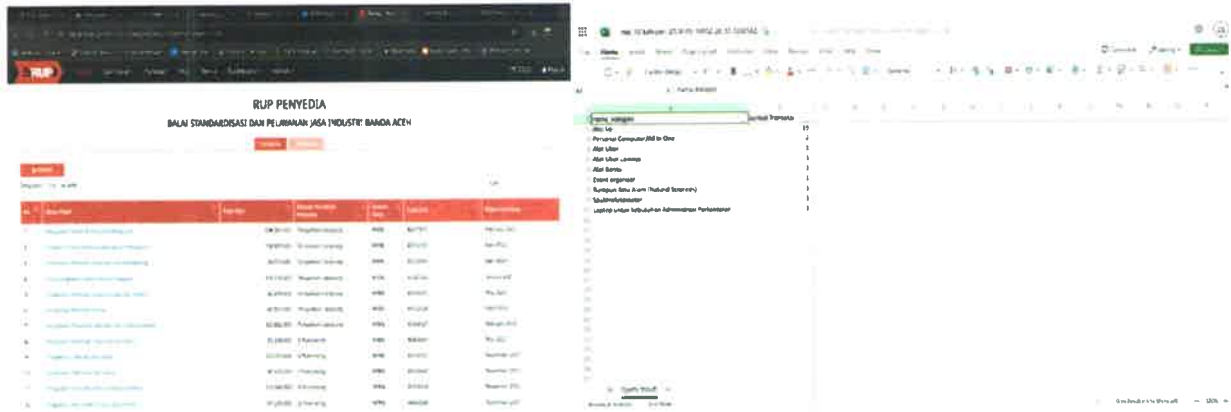
- Pendahuluan**  
 Dalam rangka mendalami ruang lingkup dan jenis kegiatan subsektor/industri serta terkait PHBP pelayanan publik dan aspek kepatuhan lain auditor perlu mempertimbangkan risiko, pengendalian yang dilakukan dan memantau risiko deteksi. Gambaran tersebut dilakukan melalui Laporan Survei Pendahuluan (SP) sebagai langkah awal pelaksanaan kegiatan audit untuk memperoleh gambaran umum audit serta mengidentifikasi risiko kelemahan dan kerentanan operasional yang memerlukan pemantauan lebih lanjut. Selanjutnya, hasil SP dimanfaatkan untuk pengujian sebelum pengendalian manajemen atau sebelum pengendalian sistem (SP) audit yang akan dilakukan dalam rangka evaluasi risiko risiko yang telah diidentifikasi. Hasil pengujian subsektor auditor melakukan berbagai level audit untuk memastikan ketepatan dan relevansi kegiatan risiko risiko yang dalam audit.
- Pelaksanaan**  
 Survei Pendahuluan dilaksanakan dengan cara acak dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses bisnis terkait Tahap PHBP melalui dokumen audit-pengendalian yang telah ditetapkan sebelumnya, dasar hukum pelaksanaan kegiatan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, laporan organisasi, kegiatan operasional, metode dan prosedur, kebijakan yang berlaku, pelaksanaan anggaran, dan informasi lainnya. Selain laporan Survei Pendahuluan, akan dilakukan **Penelitian Sistem Pengendalian Internal (SPI)** guna memastikan efektivitas sistem audit.  
 - Evaluasi SPI bertujuan untuk memahami "kepatuhan" atau "memastikan" sesuai audit sementara yang digunakan pada survei pendahuluan (TAC) melalui sasaran yang pada saat ini audit (SP) yang akan dilakukan pada tahap pengujian subsektor atau audit.  
 - Tujuan Pengujian Subsektor adalah untuk menguji pemantauan bisnis sehingga diperoleh keyakinan atau ketepatan hasil dengan literatur.

5. Gambaran Aspek Auditor:  
 BSPJI Aceh pada tahun 2023 melaksanakan 8 urusan strategis dengan 12 indikator kinerja yang didukung dengan estimasi anggaran per Desember 2023 sebagai berikut:  
 - Ruang Kurni (RK) sebesar Rp81.203.000, dengan realisasi Rp81.588.881, (99,9%)  
 - PHBP sebesar Rp541.710.000, dengan realisasi sebesar Rp540.187.808, (99,87%)  
 Realisasi keuangan TA 2023 adalah sebagai berikut:  
 - Pisu Biaya Pegawai sebesar Rp4.586.818.000, realisasi sebesar Rp4.586.765.550, (99,99%)  
 - Belanja Barang sebesar Rp7.376.419.000, realisasi sebesar Rp7.375.243.300, (99,98%) serta  
 - Belanja Modal sebesar Rp1.559.800.000, dengan realisasi Rp1.559.467.291, (99,87%)

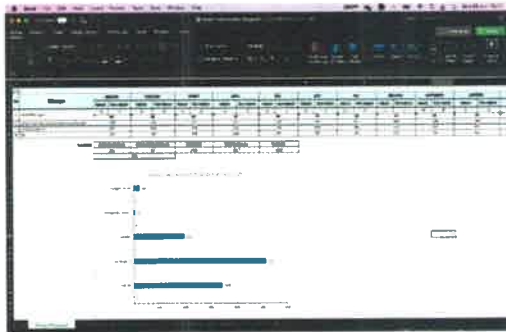


Estimasi pendapatan BSPJI Aceh pada tahun 2023 sebesar Rp3.500.000.000, realisasi sebesar Rp5.772.824.356, (164,94%). Sebaran besar risiko digunakan untuk belanja barang meliputi belanja cooran onw, belanja barang pemeliharaan, belanja jasa lainnya, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja palat mesin, kawat kuku dan belanja peralatan dinas. Realisasi belanja modal sebesar Rp: 559.467.291, dipergunakan untuk pembelian belanja mesin/berjalan penunjang pemantauan dan layanan.

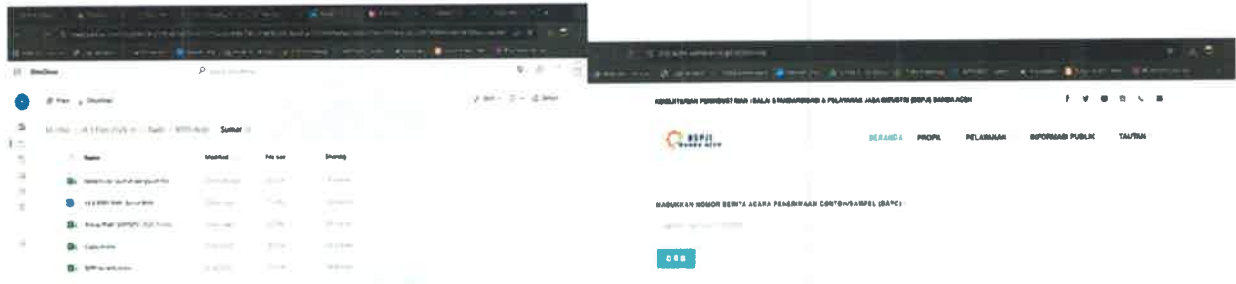
### TAHAP PENGUMPULAN DATA



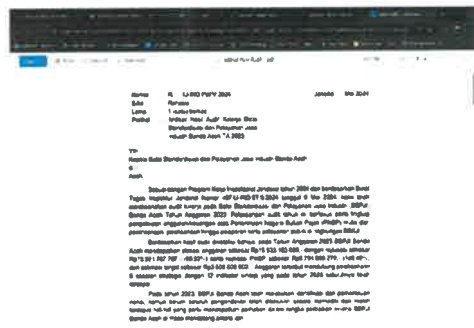
TAHAP PENELAHAHAN ANALISIS



TAHAP PENELAHAHAN KERTAS KERJA

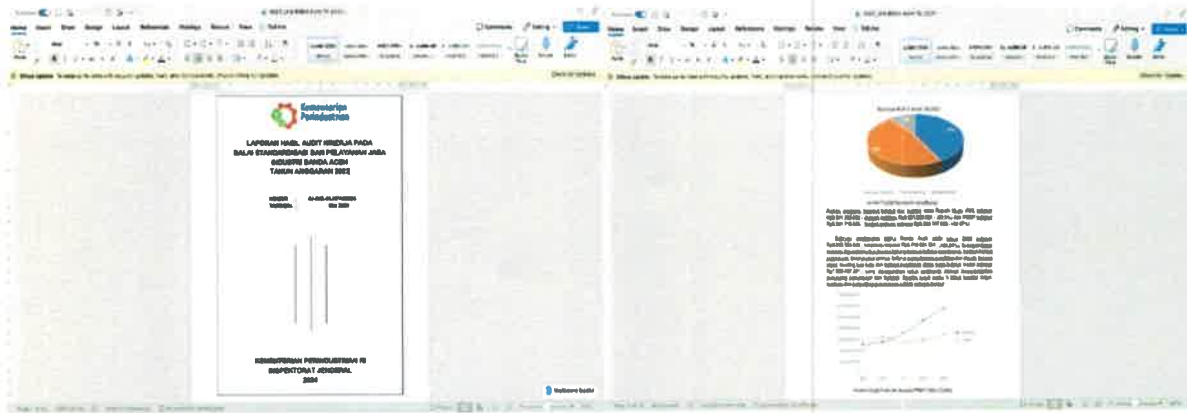


TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



TAHAP PELAPORAN





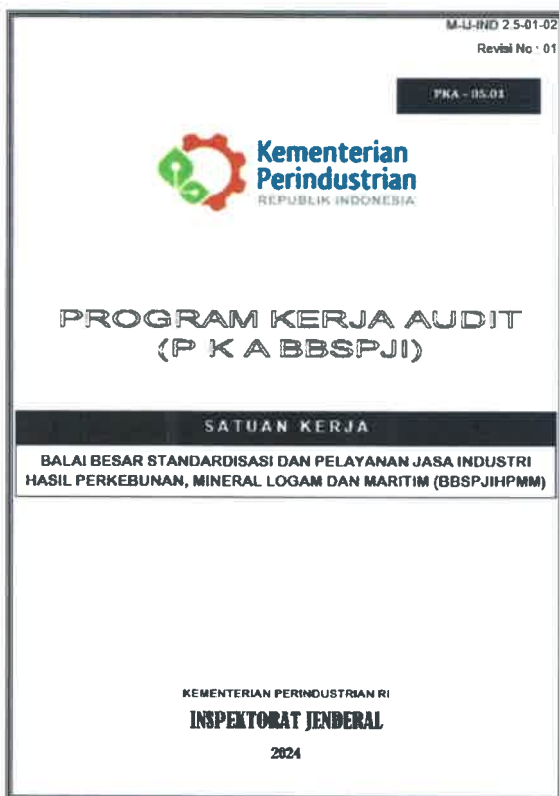
# PENERAPAN TABK AUDIT BBSPJIHPMM MAKASSAR

## KERTAS KERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2024

Ketua Tim : Ciendy Martha G  
 Tanggal Penugasan : 09-06-2024 s.d. 15-06-2024  
 Objek Penugasan : AUDIT BBSPJIHPMM TA 2023

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelaahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbatas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat dilakukan pemantauan dan reviu bersama secara realtime.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker - website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive serta menggunakan pengolahan menggunakan excel	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

### TAHAP PERENCANAAN



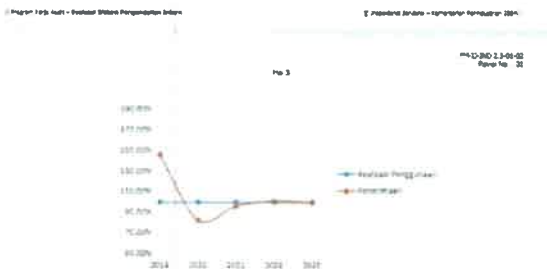
#### 5. Gambaran Awal Auditee:

BBSPJIHPMM pada tahun 2023 mengalami transformasi organisasi dan satuan kerja dengan pada pengelolaan PNDP menjadi satuan kerja dengan pada pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2023. Sebagaimana PMK 129 tahun 2020 yang telah diubah terakhir sesuai dengan PMK No 202 tahun 2022. Instansi Pemerintah yang Menempatkan Pula Pengabdian Masyarakat Badan : ayunan Urutan per Juli 2023 perlu melakukan pemenuhan terhadap pola pengelolaan keuangan pemerintah.

Alokasi anggaran BBSPJIHPMM tahun 2023 adalah sbb:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	0.000.000.000	0.000.000.000	0%
Belanja Barang	15.000.000.000	13.452.311.000	89,68%
Belanja Modal	3.160.000.000	3.157.479.388	99,60%
<b>TOTAL</b>	<b>16.220.000.000</b>	<b>16.610.789.388</b>	<b>102,41%</b>

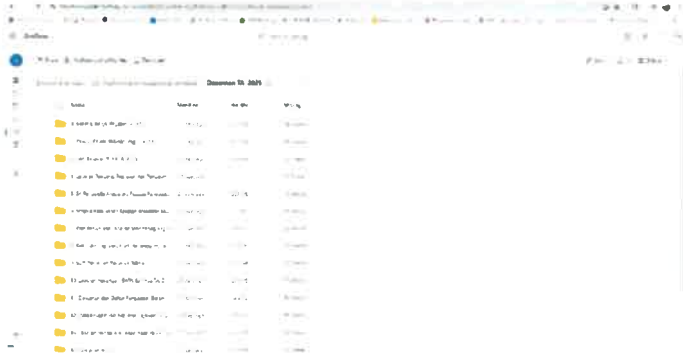
Adapun target dan capaian pelaksanaan tahun 2023 adalah Rp15.564.346.687 (110,43%) dari target sebesar Rp14.000.000.000. Secara Rutin, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/PMK/02/2013 tentang peninjauan sebagian dana PNDP yang berasal dari PNDP pada Balai Besar dan Standard maka peninjauan pengajaran atau peninjauan yang dilakukan BBSPJIHPMM minimal sebesar 95,20% selama tahun 2023 tahun terakhir adalah sbb:



Sesuai dengan grafik dan keterangan tersebut maka pagu anggaran BBSPJIHPMM TA 2023 akan sebesar Rp 14.253.434.000 dan realisasi sebesar Rp14.230.009.701 atau mencapai 99,81% yang dilaksanakan untuk pembiayaan modal dan belanja barang. Peninjauan tahun 2023 antara lain diperoleh melalui rincian pelaksanaan berikut:

Kategori	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pegawai	0.000.000.000	0.000.000.000	0%
Barang	15.000.000.000	13.452.311.000	89,68%
Modal	3.160.000.000	3.157.479.388	99,60%
<b>Total</b>	<b>16.220.000.000</b>	<b>16.610.789.388</b>	<b>102,41%</b>

## TAHAP PENGUMPULAN DATA



### LAPORAN REALISASI SP2D TA 2023 Per Program, Kegiatan, Output, SubOutput, Komponen, Subkomponen, Akun, Periode Desember 2023

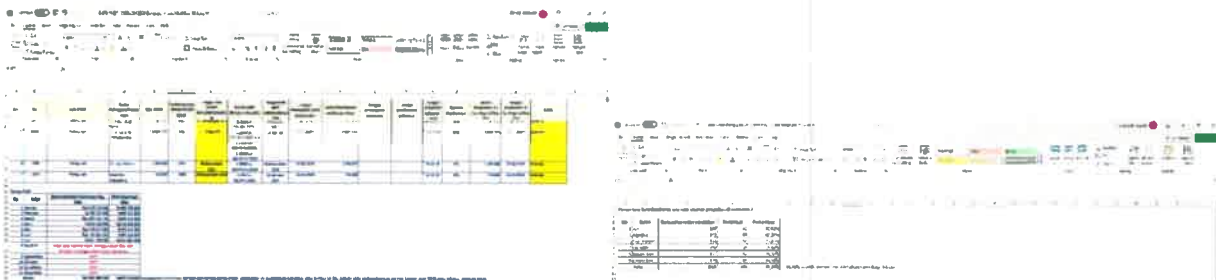
Kementerian 010 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
Unit Organisasi 07 BADAN STANDARISASI DAN KEBERLANJUTAN JABATAN INDUSTRI  
Sesuai Kerja 047000 BALAI BESAR STANDARISASI DAN PELAYANAN JABATAN INDUSTRI HAMBANG, PERHEMBAHAN, BENDAL, LOSAM, DAN  
Hal 1 dari 14

Keterangan	Program	Sub-Program	Perkiraan 1 Jan	Perkiraan 31 Des	% P. Perkiraan	% Realisasi	Tgl. Terakhir	Tgl. Laporan
TC Program Nbb Tambah dan Dapik Dapik Induk	0.011.010.000	0	7.011.010.000	1.041.075.000	0.005.240.075	100.00 %		01.12.2023
TC 007/ Pengembangan dan Penguasaan Jasa Industri	0.011.010.000	0	7.011.010.000	1.041.075.000	0.005.240.075	100.00 %		01.12.2023
<b>Sub-Program</b>								
01 DA Peningkatan Kualitas Kompetensi Layanan Teknik SPM&I	0.011.010.000	0	100.200.000	20.000.000	100.00 %	100.00 %		01.12.2023
020111 Biaya Barang Pembelian Benda Yang Berwujud	20.000.000	0	20.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
020112 Biaya Jasa Lainnya	20.000.000	0	20.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
020113 Biaya Perjalanan Dinas Basis	60.000.000	0	60.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
020114 Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri	6.000.000	0	6.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
020115 Biaya Barang	21.000.000	0	21.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
020116 Biaya Jasa	5.000.000	0	5.000.000	1.000.000	20.000.000	100.00 %		01.12.2023
020118 Biaya Perjalanan	20.000.000	0	20.000.000	10.000.000	20.000.000	100.00 %		01.12.2023
021 08 Peningkatan Integritas Publik dan Dukungan (PIP)	20.000.000	0	22.220.000	4.000.000	18.100.000	100.00 %		01.12.2023
021211 Biaya Barang	0.000.000	0	0.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021211 Biaya Perjalanan Dinas Basis	21.000.000	0	21.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021212 Biaya Jasa	1.000.000	0	1.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021218 Biaya Perjalanan	4.000.000	0	4.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021 0C Tumbuh Pelayaran	144.000.000	0	144.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021211 Biaya Barang	30.140.000	0	30.140.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021211 Biaya Jasa	3.100.000	0	3.100.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021215 Biaya Perjalanan Dinas Basis	32.000.000	0	32.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023
021214 Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri	40.000.000	0	40.000.000	0	0.000.000	100.00 %		01.12.2023

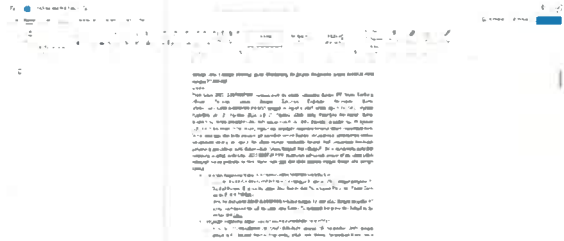
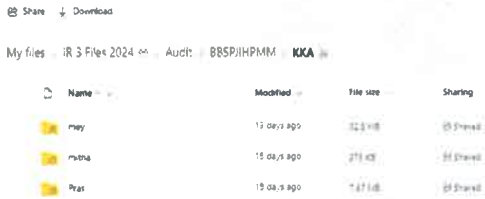
\* Link High detail detail dapat juga melihat detail proses melalui menu SP2D atau PISC. Link page akan hilang setelah selesai proses SP2D. Untuk melihat detail SP2D, klik menu SP2D. \* SP2D Realisasi dalam periode akan muncul sebagai realisasi akhir.



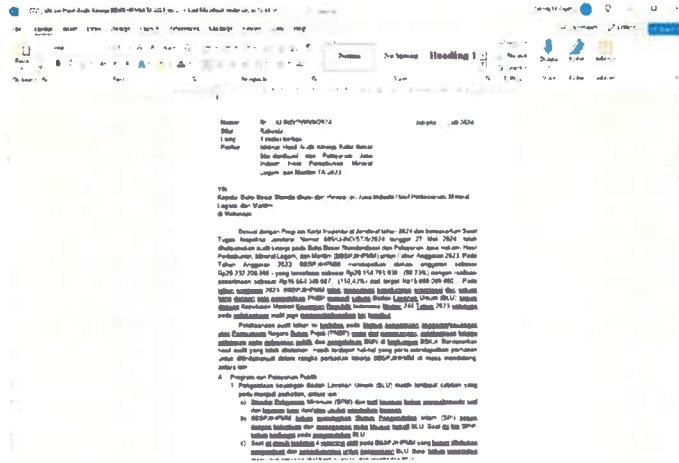
## TAHAP PENELAHAAN ANALISIS



## TAHAP PENELAHAAN KERTAS KERJA



**TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR**



**TAHAP PELAPORAN**



Penelitian yang dilakukan dan fungsi tersebut didukung dengan sumber daya yang terdapat sebagai berikut.



Gambar 1 Struktur Organisasi BBSIPJHPMM

Pada tahun anggaran 2023, BBSIPJHPMM mengalami transformasi organisasi dan satuan kerja dengan pola pengelolaan PNDP menjadi satuan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2023. Sebagaimana PMK 129 tahun 2020 yang telah diubah melalui pasal dengan PMK No 202 tahun 2022. Instruksi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum per Juli 2023 perlu melakukan penyesuaian terhadap pola pengelolaan keuangan tersebut. Penetapan tahun 2023 sebesar Rp18.564.346.682,- (110,43%) dari target sebesar Rp15.000.000.000,- sehingga dapat disimpulkan sebesar Rp14.263.434.000,-. Sedangkan total alokasi anggaran 2023 sebesar 000.

Tabel 1 Grafik Statistik per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pada	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	5.565.116.800,-	5.973.918.729,-	99,99%
Belanja Bahan	11.598.896.000,-	13.823.211.837,-	100,00%
Belanja Honor	1.400.000.000,-	1.197.479.244,-	99,92%
Total	18.564.012.800,-	20.994.609.810,-	100,00%

Sumber: Laporan Keuangan MonSAKTI BBSIPJHPMM 2023



Gambar 2 Grafik per Jenis Belanja

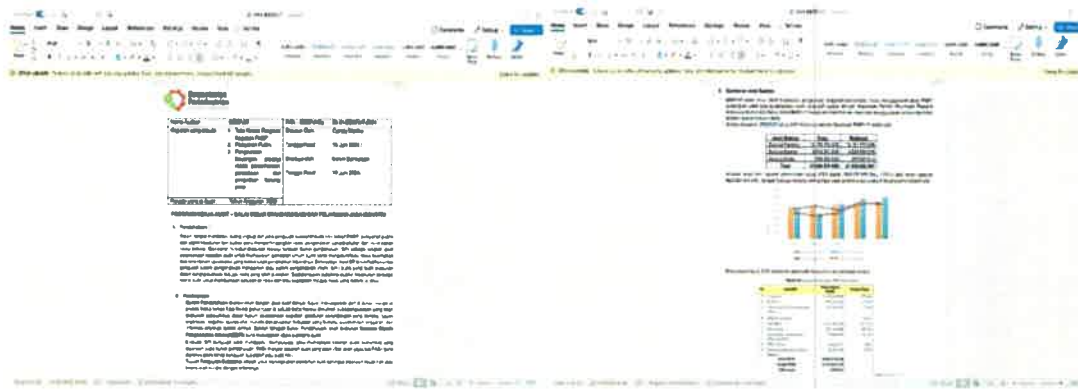
# PENERAPAN TABK AUDIT BBSPJIT BANDUNG

## KERTAS KERJA PENILAIAN INDIKATOR KINERJA "PENERAPAN TABK" INSPEKTORAT III TAHUN 2024

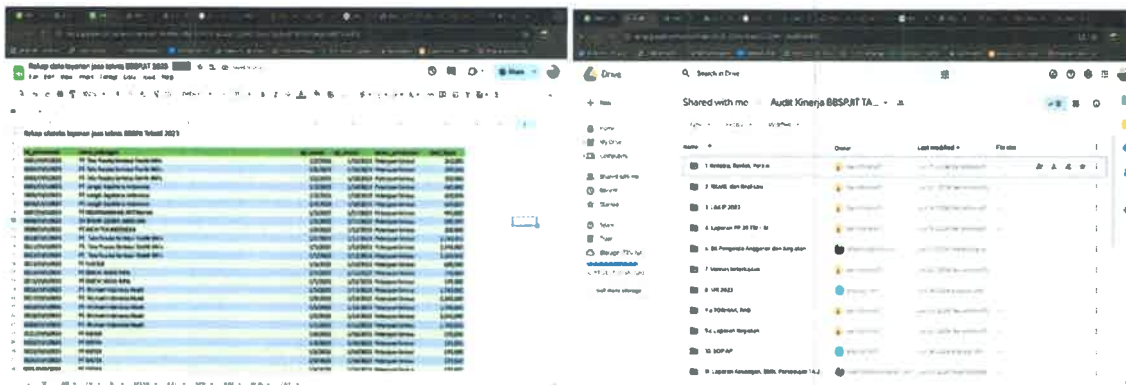
Ketua Tim : Ciendy Martha G  
 Tanggal Penugasan : 23-06-2024 s.d. 28-06-2024  
 Objek Penugasan : AUDIT BBSPJIT TA 2023

Perencanaan	Pengumpulan Data	Penelelahan analisis	Penyusunan kertas kerja	Penyusunan Ikhtisar	Pelaporan	%
Tahapan perencanaan audit yang dibuktikan dengan dokumentasi PKA dalam penyusunannya telah mempertimbangkan beberapa aspek untuk dilakukan penetapan sampling. Penetapan sampling dilakukan menggunakan metode risk based audit terbasas berdasarkan urutan prioritas yang dianalisis menggunakan bantuan excel berdasarkan data-data softcopy yang diperoleh dari satker dan/atau tarikan aplikasi yang digunakan satker. Selanjutnya PKA didistribusikan kepada tim audit distribusi menggunakan media kolaborasi One Drive agar dapat dilakukan pemantauan dan reviu bersama secara realtime.	Pengumpulan Data dilakukan menggunakan : - Google drive yang disediakan oleh satker untuk mempermudah pengiriman data softcopy - print out dari aplikasi yang digunakan satker - website satker, SIRUP, inaproc (untuk mengambil data kinerja dan profil auditi)	Salah satu penggunaan aplikasi untuk melakukan analisis data masih terbatas pada MS Excell, dengan berbagai formula.	Penyusunan KKA menggunakan aplikasi MS Office dan aplikasi terkait untuk mendukung analisa data dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan IHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi One drive.	Penyusunan LHA menggunakan aplikasi MS Office 365 dikerjakan dan direviu secara online dengan media kolaborasi yang dilakukan pengolahan menggunakan excel	100%
Answer	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100

### TAHAP PERENCANAAN



### TAHAP PENGUMPULAN DATA



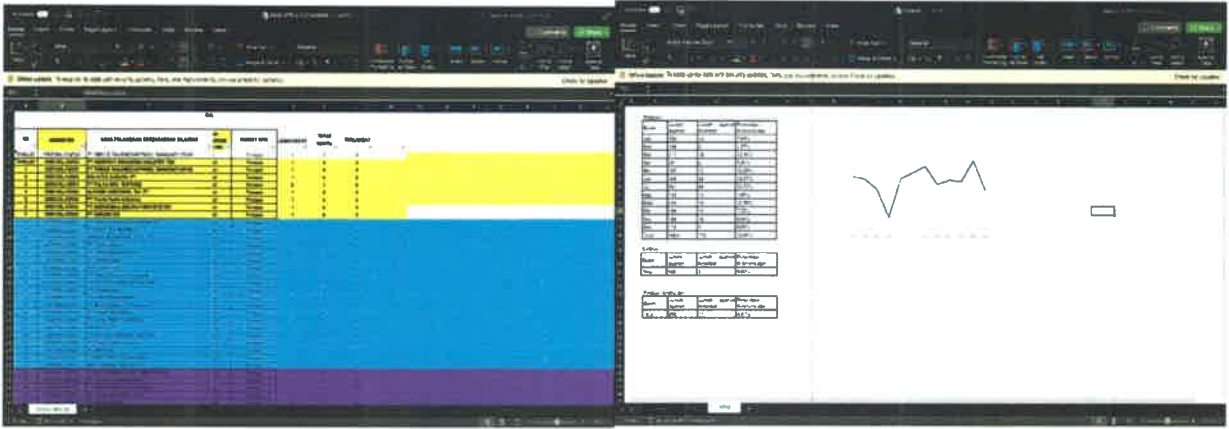
**RUP PENYEDIA**  
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEST.

Uraian	Volume	Penyediaan	Unit	Unit	Estimasi
1. Pekerjaan Persiapan	100000	100000	100000	100000	100000
2. Pekerjaan Pelaksanaan	100000	100000	100000	100000	100000
3. Pekerjaan Penyelesaian	100000	100000	100000	100000	100000
4. Pekerjaan Pemeliharaan	100000	100000	100000	100000	100000
5. Pekerjaan Pengawasan	100000	100000	100000	100000	100000
6. Pekerjaan Pengujian	100000	100000	100000	100000	100000
7. Pekerjaan Pengiriman	100000	100000	100000	100000	100000
8. Pekerjaan Penghapusan	100000	100000	100000	100000	100000
9. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
10. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
11. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
12. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
13. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
14. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
15. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
16. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
17. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
18. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
19. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
20. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000

LAPORAN PERTAMAHAN BANGUNAN 2024

Uraian	Volume	Penyediaan	Unit	Unit	Estimasi
1. Pekerjaan Persiapan	100000	100000	100000	100000	100000
2. Pekerjaan Pelaksanaan	100000	100000	100000	100000	100000
3. Pekerjaan Penyelesaian	100000	100000	100000	100000	100000
4. Pekerjaan Pemeliharaan	100000	100000	100000	100000	100000
5. Pekerjaan Pengawasan	100000	100000	100000	100000	100000
6. Pekerjaan Pengujian	100000	100000	100000	100000	100000
7. Pekerjaan Pengiriman	100000	100000	100000	100000	100000
8. Pekerjaan Penghapusan	100000	100000	100000	100000	100000
9. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
10. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
11. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
12. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
13. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
14. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
15. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
16. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
17. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
18. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
19. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
20. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000

**TAHAP PENELAAHAN ANALISIS**

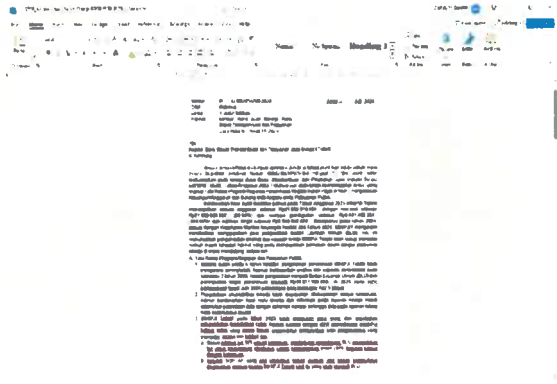


**TAHAP PENELAAHAN KERTAS KERJA**

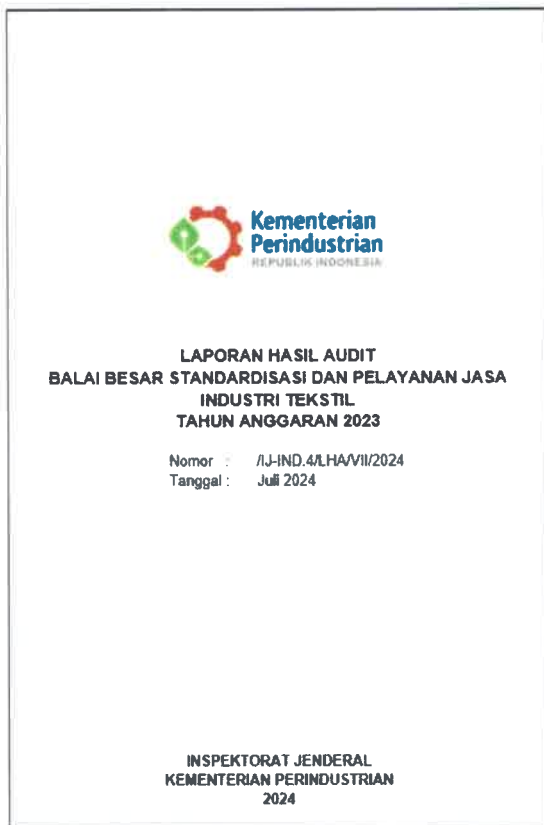
REKAPITULASI

Uraian	Volume	Penyediaan	Unit	Unit	Estimasi
1. Pekerjaan Persiapan	100000	100000	100000	100000	100000
2. Pekerjaan Pelaksanaan	100000	100000	100000	100000	100000
3. Pekerjaan Penyelesaian	100000	100000	100000	100000	100000
4. Pekerjaan Pemeliharaan	100000	100000	100000	100000	100000
5. Pekerjaan Pengawasan	100000	100000	100000	100000	100000
6. Pekerjaan Pengujian	100000	100000	100000	100000	100000
7. Pekerjaan Pengiriman	100000	100000	100000	100000	100000
8. Pekerjaan Penghapusan	100000	100000	100000	100000	100000
9. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
10. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
11. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
12. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
13. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
14. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
15. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
16. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
17. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
18. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
19. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000
20. Pekerjaan Penggantian	100000	100000	100000	100000	100000

# TAHAP PENYUSUNAN IKHTISAR



# TAHAP PELAPORAN



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
 TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024  
 INSPEKTORAT III

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil : 1843 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Ir. Emil Satiria, M.Si
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : JI. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA- 019.06.1.247885/2024
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			3,450,000	3,450,000		251 Dokumen, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>			<b>3,450,000</b>	<b>3,450,000</b>		



III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			
	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R	S	S	R		
1																			
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	17.68	17.85	26.38	18.10	18.10	15.37	21.23	20.67	28.95	28.95	33.05	39.09	47.04	47.04	33.05	39.09	47.04	47.04	DKI JAKARTA
Jumlah	17.68	17.85	26.38	18.10	18.10	15.37	21.23	20.67	28.95	28.95	33.05	39.09	47.04	47.04	33.05	39.09	47.04	47.04	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2024

Pjt. Inspektur III Inspektorat Jenderal

  
Ir. Emiliyudia M.Si

RENCANA AKSI TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2024

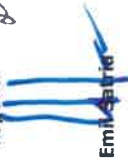
Unit Organisasi : Inspektorat III

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Target			Target Realisasi			Kemungkinan Solusi	Alternatif Penyelesaian
						Target Amala	Target Kegiatan	Realisasi Anggaran	Realisasi		Permasalahan		
									Realisasi Kegiatan	Realisasi			
1	Tercapainya efektivitas dan pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Materi Pengawasan Eksternal *) IKU	1.0%	Audit Kinerja TA 2023 pada Ijen, BSKJ, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ	3.311.960.000	17%	Audit Ijen Audit BSPJ Manado Audit BSPJ Banjarbaru Audit BSPJ Banda Aceh Audit BSPJ Pontianak Audit BSPJ Medan Audit BSPJ Ambon Audit BBSPIHPMM Audit BBSPIJKP Audit BBSPIKB	17%	Audit Kinerja TA 2023 Inspektorat Jenderal Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Manado Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Banjar Baru Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Medan Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Pekanbaru Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Palembang Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Banda Aceh Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Pontianak Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Ambon Audit Kinerja TA 2023 BSPJ Padang Audit Kinerja TA 2023 BBSPIHPMM Makassar Audit Kinerja TA 2023 BBSPIJ Bandung Audit Kinerja TA 2023 BBSPIKMN Bandung Revisi Pengeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJ ke BBSPIJL dan BBSPIJakarta Revisi Pengawasan Kendaran Bermotor sesuai RORBN BSPJ Jakarta TA 2024 Revisi Pengeseran Anggaran Satuan Kerja BSKJ Revisi Buka Blokir Anggaran BBSPIJ Ambon Revisi Pengeseran Anggaran BBSPIJ Padang	Keterbatasan SDM	Permasalahan SDM	Pengawasan Auditor lebih dari 1 penugasan. Memonitor pelaksanaan PKPT TA 2024 setiap bulan.	Perlu komitmen dari unit kerja terkait penyempai dokumen tepat waktu dan lengkap
				Revisi PPK dan LK BMN TA 2023, Revisi Rencana Kegiatan BMN Tahun 2026, Revisi BKAKL TA 2025, Revisi Anggaran TA 2024, pada Ijen, BSKJ, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ			Revisi Revisi Anggaran TA 2024 unit BSKJ, IJEN, Pusdatin, dan UPT Daerah di lingkungan BSKJ		Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan revisi LK tidak dapat dilakukan secara memadai. Keterlambatan penyampaian dokumen kelengkapan revisi yang menyebabkan waktu pelaksanaan revisi menjadi semakin berkurang dan hasil revisi menjadi kurang optimal. Permintaan revisi khususnya revisi DIPA yang seringkali mendadak, sedangkan auditor sudah mempunyai jadwal pengawasan yang padat.	Melakukan revisi secara online dan offline, pemberitahuan/permintaan revisi disampaikan paling baik seminggu sebelum pelaksanaan revisi.			
				-Monitoring dan evaluasi SAKIP Unit Eselon II pada Ijen, BSKJ, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ; Monitoring dan Evaluasi SAKIP Unit Eselon I pada Ijen dan BSKJ -Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PINOTTI TA 2023.			Evaluasi SAKIP unit Inspektorat Jenderal Evaluasi SAKIP unit eselon II Ijen, BSKJ, dan Pusdatin (9 UHE)		Evaluasi dilaksanakan secara offline dan online. Pemberitahuan evaluasi SAKIP disampaikan seminggu sebelum pelaksanaan agar unit memiliki waktu untuk mempersiapkan dokumen yang diperlukan. Melakukan pemantauan insidial hasil evaluasi SAKIP agar nilai evaluasi SAKIP selanjutnya menjadi lebih baik			Menyampaikan kepada BSKJ agar melakukan persiapan bersama-sama UPT binaannya agar unit yang belum baik dapat mencontoh unit yang sudah baik hasil evaluasi SAKIP nya. Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP agar nilai evaluasi SAKIP selanjutnya menjadi lebih baik	
				-Pengawasan Kegiatan Prioritas Ijen, BSKJ, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ. -Pengawasan Manajemen Risiko Ijen, BSKJ, Pusdatin, UPT di lingkungan BSKJ.			-Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung pada BBSPIHPMM Makassar Pengawasan Kunjungan Kerja ke BBSPIJIT, BBSPIJIS dan BBSPIKMN Subter di Wilayah Bandung Kunjungan Kerja untuk Peninjauan Kerja Sama dengan PT JIMP dalam rangka Pendirian UPT di Morowali Asistensi MR BBSPI Surabaya Kunjungan Kerja ke Satuan Kerja BBSPI Banjarbaru		Keterbatasan SDM dan anggaran. Yang menyebabkan monev sulit tidak dapat dilakukan secara memadai. Keterlambatan penyampaian dokumen SAKIP yang menyebabkan waktu pelaksanaan evaluasi menjadi semakin berkurang dan hasil evaluasi menjadi kurang optimal. Ada perbedaan pemahaman antar unit terkait penyusunan LAKIP yang baik.			Meminta BSKJ untuk menyiapkan data kegiatan yang akan dilakukan pengawalan dan pelaksanaannya di awal tahun. Keterbatasan SDM dan anggaran. Pelaksanaan pengawasan program prioritas masih menunggu data dari BSKJ sehingga belum dapat dilaksanakan dengan pasti Kunjungan lebih banyak dilakukan terkait pengawasan kegiatan prioritas.	Untuk selanjutnya pendampingan pelaksanaan peta risiko dapat dilakukan secara paralel dalam satu waktu dan tempat untuk mengoptimalkan pelaksanaan pemantauan peta risiko dari segi SDM, waktu pelaksanaan, dan juga anggaran

No	Sasaran Strategis	Inisiator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Target			Realisasi		Kamandja Esistohi	
						Target Antara	Target Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan	Permasalahan	Solusi	Alternatif Penyelesaian
Stakeholders Perspective												
Internal Process Perspective												
				Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Ijèn, BSKJI, Pusedatn, UPT di lingkungan BSKJI.				Tindak Lanjut Hasil Pengawasan BSPJI Surabaya, BSPJI Samarinda, BSPJ Bandar Lampung				
			95%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkaitan pengawasan			100%	Tindak Lanjut aduan masyarakat berkaitan pengawasan yang masuk April - Juni 2023				Agar setiap unit membuat rencana tindak lanjut hasil temuan, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pemantauan tindak lanjut
			92,2%	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh seliter *) IKU			100%	Tindak lanjut temuan Inspektorat III TA 2022				
2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *) IKU	3	Asistensi MR dengan hasil QA di seluruh unit kerja			10%	Asistensi penyusunan peta risiko				Tidak ada aduan masyarakat yang beredar pengawasan yang ditujukan kepada binaan Inspektorat III.
Internal Process Perspective												
1	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	Pengisian kuesioner kepuasan pelanggan pada kegiatan pengawasan			89,1%	Tingkat Kepuasan pelanggan pada Pengisian kuesioner kepuasan pelanggan oleh BSPJI Surabaya, BBSPJILM Bandung, BSPJI Pekanbaru, BSPJI Palembang, BSPJI Pontianak, BSPJI Padang, BSPJI Surabaya, BBSPJIT Bandung pada kegiatan pengawasan Periode April-Juni 2024.				Tidak dilaksanakan SDM, tidak semua unit binaan yang dapat dilakukan asistensi Manajemen Risiko di tahun 2024.
			80%	Penerapan Teknis Audit Berbasis Kinerja Berbasis Komputer			100%	Penerapan Teknis Audit Kinerja Berbasis Komputer pada BSPJI Manado, BSPJI Pontianak, BSPJI Padang, BSPJI Ambon, BSPJI Pekanbaru, BSPJI Banjarmasin, Inspektorat Jenderal, BSPJI Palembang, BSPJI Banda Aceh, BBSPJHPPHM, BBSPJIT				Menyampaikan link survey kepuasan pelanggan via e pesan sesuai dengan Surat Tugas Pengawasan. Memperhatikan catatan dan saran dari responden untuk meningkatkan pelayanan sehingga tidak ada lagi responden yang memberikan tingkat kepuasan di bawah 65%
2	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat III *)IKU	85%	Pengadaan Barang dan Jasa Menggunakan Produk Dalam Negeri			14,36%	Pengadaan Barang dan Jasa kegiatan pengawasan Inspektorat III menggunakan akun P3DN				Perbedaan persepsi antara pengertin TABK. Dan cara perhitungan yang belum bisa menggambarkan penerapan TABK yang benar. Keterbatasan fasilitas khususnya software analisis menggunakan komputer
Lain-lain & Lainnya Perspective												
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	100%	Penyusunan Laporan Kinerja PP 39 Trivulan I sd III TA 2024 dan IV TA 2023			19%	Penyusunan Laporan Kinerja PP 39 Trivulan I TA 2024				Perlu lebih dioptimalkan terkait pemenuhan data pendukung dalam pembuatan laporan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kegiatan Pendukung	Anggaran	Target Realisasi				Mendata & Sialul	Alternatif Penyelesaian
						Target		Realisasi			
						Target Antara	Target Kegiatan	Realisasi Antara	Realisasi Kegiatan		
				Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024 dan Anggaran 2025		Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024	100%	Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat III TA 2024	Realisasi anggaran yang diperhitungkan sampai dengan detail akun, membuat revisi POK harus sering dilakukan.	Sesuai	Melakukan rencana penarikan anggaran perbulan sampai dengan detail akun berdasarkan PKPT dan / pengalihan penugasan dan koordinator kegiatan
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya periode April-Juni 2024	Keterbatasan SDM dan jumlah SDM auditor lap/ jenjang yang tidak ideal.		Berkoordinasi dengan set ligan terkait, penempaan gugat tugas yang baru dan pemenuhan SDM auditor yang ideal.
				Penerbitan Surat Tugas dengan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		Penyusunan PKPT TA 2025 bersadarkan Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya					

Jakarta, Juli 2024  
Plt. Inspektur III



Emil Sarid